

PT SARIMELATI KENCANA TBK

Laporan Keuangan

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)

Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)

PT SARIMELATI KENCANA TBK

Financial Statements

*As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)*

*And For Three-Month Period Ended
March 31, 2026 and 2025
(Unaudited)*

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025		<i>Financial Statements For Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 85	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
PT SARIMELATI KENCANA Tbk.**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 AND 2025
PT SARIMELATI KENCANA Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Boy Ardhitya Lukito ST	:	1. Name
Alamat Kantor	:	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1000 Jakarta Selatan - 12870	:	Office address
Alamat Rumah	:	Bumi Bintaro Permai Blok EE No. 8, RT 009/RW 008 Pesanggrahan, Pesanggrahan, Jakarta Selatan	:	Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	:	021-50966789 Direktur Utama/ President Director	:	Telephone Number Position
2. Nama	:	Jeo Sasanto	:	2. Name
Alamat Kantor	:	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1000 Jakarta Selatan - 12870	:	Office address
Alamat Rumah	:	Apartemen Botanica Tower 1 Lantai 38 Unit BH Jl. Teuku Nyak Arief N, RT 005/RW 003, Grogol Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	:	Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	:	021-50966789 Direktur/ Director	:	Telephone Number Position

menyatakan bahwa:

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim untuk tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025 dari PT Sarimelati Kencana Tbk. ("**Laporan Keuangan**");
 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, dan
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.
1. We are responsible in the preparation and presentation of interim financial statements as of March 31, 2026, and December 31, 2025, and for the three-month periods ended on March 31, 2026 and 2025 of PT Sarimelati Kencana Tbk. ("**Financial Statements**");
 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information in the financial statements of PT Sarimelati Kencana Tbk. have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Sarimelati Kencana Tbk. do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
 4. We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 28 April 2026 / April 28th, 2026


Boy Ardhitya Lukito ST
Direktur Utama/
President Director


Jeo Sasanto
Direktur /
Director

PT. SARIMELATI KENCANA TBK
PIZZA HUT INDONESIA SUPPORT CENTER
Jl. Jend Gatot Subroto Kav 1.000 Jakarta 12870 Indonesia
T. (62-21) 5096 6789 | www.sarimelatikencana.co.id

A member of Sriboga Group

FEED GOOD TIMES.

PT SARIMELATI KENCANA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARIMELATI KENCANA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	52,295,633,111	48,204,373,918	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	5.a	10,342,082,773	29,090,107,234	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	27	16,878,097	--	Related parties
Pihak ketiga	5.b	4,598,919,147	5,557,307,940	Third parties
Persediaan	6	215,032,387,568	221,137,941,227	Inventories
Beban dibayar dimuka	7	64,114,741,788	34,452,083,274	Prepaid expenses
Uang muka	8	3,389,676,070	5,835,850,187	Advances
Aset lancar lain-lain		16,865,000	22,865,000	Other current assets
Piutang lain-lain jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	5.b	1,000,000,000	52,101,728	Current maturities of long-term other receivable
Total Aset Lancar		350,807,183,554	344,352,630,508	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	27	522,289,371	627,014,437	Long-term other receivable - net of current maturities
Aset tetap - neto	9	911,829,447,120	943,986,692,482	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	10	32,775,395,201	34,278,763,187	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	18	461,640,102,278	465,607,736,448	Right-of-use assets - net
Peralatan yang belum digunakan dalam operasi	9	5,934,366,381	6,238,911,719	Equipment not yet used in operation
Uang muka pembelian aset tetap	9	7,901,692,782	6,809,096,497	Advances for purchase of property and equipment
Beban waralaba yang ditangguhkan	11	61,217,766,538	64,206,162,917	Deferred franchise fee
Aset pajak tangguhan - neto	26.c	12,513,512,678	14,288,869,321	Deferred tax asset - net
Taksiran tagihan pengembalian pajak	26.a	31,125,661,031	29,345,437,735	Estimated claims for tax refund
Setoran jaminan	12	18,732,818,409	18,609,133,984	Security deposits
Total Aset Tidak Lancar		1,544,193,051,789	1,583,997,818,727	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1,895,000,235,343	1,928,350,449,235	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT SARIMELATI KENCANA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARIMELATI KENCANA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13	38,455,970,801	--	Short-term bank loans
Utang usaha	14			Trade payables
Pihak berelasi	27	5,530,383,425	6,899,945,130	Related party
Pihak ketiga		67,648,145,387	95,217,890,167	Third parties
Utang lain-lain	15			Other payables
Pihak berelasi	27	--	--	Related parties
Pihak ketiga		59,670,798,046	47,926,681,625	Third parties
Beban masih harus dibayar	16	129,699,802,619	149,931,458,693	Accrued expenses
Utang pajak	26.b	39,788,981,922	39,722,965,291	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long-term liabilities:
Utang bank	17	84,583,333,316	102,083,333,347	Bank loans
Liabilitas sewa	18	60,739,730,518	59,210,829,144	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	19	6,149,493,980	6,577,696,556	Short-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Pendek		492,266,640,014	507,570,799,953	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	17	128,750,000,023	147,499,999,988	Bank loans
Liabilitas sewa	18	42,466,660,990	51,145,654,929	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	19	191,905,917,018	188,408,791,700	Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		363,122,578,031	387,054,446,617	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS		855,389,218,045	894,625,246,570	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per shares
Modal dasar - 9.000.000.000 saham				Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.021.875.000 saham	20	302,187,500,000	302,187,500,000	Issued and fully paid - 3,021,875,000 shares
Tambahan modal disetor	20	581,375,000,000	581,375,000,000	Additional paid-in capital
Saham treasury	20	(9,139,567,385)	(9,139,567,385)	Treasury stock
Cadangan pembayaran berbasis sahar	21	2,234,082,648	2,234,082,648	Share-based payment reserve
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak	19	44,321,125,126	44,321,125,126	Remeasurement of employee benefits liability - net of tax
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum		2,850,000,000	2,850,000,000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		115,782,876,909	109,897,062,276	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		1,039,611,017,298	1,033,725,202,665	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,895,000,235,343	1,928,350,449,235	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT SARIMELATI KENCANA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARIMELATI KENCANA TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For Three-Month Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret Three-month period ended March 31,		
		2026 Rp	2025 Rp	
PENJUALAN NETO	22	726,868,382,007	707,103,303,093	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	(206,767,317,154)	(212,509,466,468)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		520,101,064,853	494,593,836,625	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	24.a	(467,685,433,033)	(451,019,429,035)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24.b	(48,155,443,783)	(45,001,097,826)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	25.a	12,247,144,346	14,224,005,044	Other operating income
Beban operasi lainnya	25.b	(2,257,191,809)	(1,208,811,741)	Other operating expenses
LABA OPERASI		14,250,140,574	11,588,503,067	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga		126,976,273	182,464,656	Interest income
Beban bunga dan keuangan	13,17,18	(6,715,945,571)	(11,148,282,751)	Interest and finance expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		7,661,171,276	622,684,972	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat pajak penghasilan - neto	26.c	(1,775,356,643)	(204,114,785)	Income tax benefit - net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		5,885,814,633	418,570,187	NET GAIN FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	19	--	--	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	26.c	--	--	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		--	--	Other comprehensive income for the year - net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5,885,814,633	418,570,187	TOTAL COMPREHENSIVE GAIN FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	20	1.96	0.14	BASIC PROFIT PER SHARE
LABA DILUSIAN PER SAHAM	20	1.96	0.14	DILUTED PROFIT PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT SARIMELATI KENCANA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARIMELATI KENCANA TBK
STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY

For Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal		Saham Treasuri/ Treasury Stock Rp	Cadangan Pembayaran Berbasis Saham/ Share-based Payment Reserve Rp	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - setelah pajak/ Remeasurement of Employee Benefits Liability - net of tax Rp	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
		Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital Rp				Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp		
Saldo per 31 Desember 2024		302,187,500,000	581,375,000,000	(9,139,567,385)	2,234,082,648	53,930,212,668	2,850,000,000	85,146,227,175	1,018,583,455,106	Balance as at December 31, 2024
Cadangan umum	20	--	--	--	--	--	--	--	--	Appropriation for general reserve
berbasis saham	21	--	--	--	--	--	--	--	--	Share-based payment reserve
Laba neto tahun berjalan		--	--	--	--	--	--	418,570,187	418,570,187	Net gain for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		--	--	--	--	--	--	--	--	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Maret 2025		302,187,500,000	581,375,000,000	(9,139,567,385)	2,234,082,648	53,930,212,668	2,850,000,000	85,564,797,362	1,019,002,025,293	Balance as at March 31, 2025
Saldo per 31 Desember 2025		302,187,500,000	581,375,000,000	(9,139,567,385)	2,234,082,648	44,321,125,126	2,850,000,000	109,897,062,276	1,033,725,202,665	Balance as at December 31, 2025
Cadangan pembayaran berbasis saham	21	--	--	--	--	--	--	--	--	Share-based payment reserve
Laba neto tahun berjalan		--	--	--	--	--	--	5,885,814,633	5,885,814,633	Net gain for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		--	--	--	--	--	--	--	--	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Maret 2026		302,187,500,000	581,375,000,000	(9,139,567,385)	2,234,082,648	44,321,125,126	2,850,000,000	115,782,876,909	1,039,611,017,298	Balance as at March 31, 2026

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT SARIMELATI KENCANA TBK
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARIMELATI KENCANA TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For Three-Month Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret Three-month period ended March 31,		
	2026 Rp	2025 Rp	
ARUS KAS			CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS OPERASI			FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	745,433,634,828	706,028,994,244	Cash received from customers
Pembayaran atas aktivitas operasi lainnya	(27,303,792,646)	(26,479,992,777)	Paid for other operating activities
Pembayaran pajak penghasilan	(5,179,542,919)	5,438,048,541	Income tax paid
Pembayaran bunga	(382,572,598)	(147,008,920)	Interest paid
Pembayaran sewa dibayar di muka	(6,763,411,320)	(5,515,987,377)	Cash payment for prepaid rents
Pembayaran kepada pemasok	(234,725,802,576)	(205,791,000,671)	Cash paid to suppliers
			Cash payments
Pembayaran untuk beban operasi	(393,069,528,831)	(376,078,593,837)	for operating expenses
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	78,008,983,938	97,454,459,203	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS			CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS INVESTASI			FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	780,248,454	228,059,353	Proceeds from sale of property and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(5,234,646,141)	(3,152,872,604)	Payments of advance for purchase of property and equipment
Penambahan peralatan yang belum digunakan dalam operasi	(1,639,710,918)	(577,342,102)	Additions of equipment not yet used in operation
Pembayaran beban waralaba yang ditangguhkan	(608,333,502)	(1,743,510,078)	Payments of deferred franchise fee
Penambahan aset hak-guna	(22,278,853,868)	(10,120,906,185)	Additions of right-of-use asset
Perolehan aset tetap	(11,138,925,480)	(8,128,198,506)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(1,306,470,000)	(619,185,084)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(41,426,691,455)	(24,113,955,206)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS			CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS PENDANAAN			FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	38,455,970,801	77,758,382,515	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(36,249,999,996)	(28,750,000,009)	Payments of long-term bank loan
Pembayaran bunga	(4,343,618,057)	(8,318,823,735)	Payments for interest
Pembayaran liabilitas sewa	(30,528,361,164)	(25,689,966,946)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka pendek	--	(86,358,610,608)	Payments of short-term bank loans
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(32,666,008,416)	(71,359,018,783)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN			NET INCREASE
NETO KAS DAN BANK	3,916,284,067	1,981,485,214	IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Dampak perubahan selisih kurs	174,975,126	22,286,616	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	48,204,373,918	63,212,779,846	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	52,295,633,111	65,216,551,676	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian dan informasi umum

PT Sarimelati Kencana Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 132 tanggal 16 Desember 1987 dari Notaris Lieke Lianadevi Tugali, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4573.HT.01.01.TH.88 tanggal 25 Mei 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1388 Tambahan No. 102 tanggal 20 Desember 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 75 dari Aulia Taufani, S.H., tanggal 20 November 2025 terkait perubahan dan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan telah dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0270963.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 27 November 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, pengangkutan dan pergudangan, perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, industri pengolahan, dan informasi dan komunikasi.

Perusahaan memulai usaha komersilnya di tahun 1987. Perusahaan mengoperasikan “Pizza Hut” di bawah perjanjian lisensi dengan Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

Perusahaan berkedudukan di JL. Jend. Gatot Subroto, Kav. 1.000, Tebet, Jakarta Selatan 12870 Indonesia. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2026 and 31 Desember 2025, Perusahaan mengoperasikan masing-masing 578 dan 575 gerai “Pizza Hut” di Jakarta dan kota lain di Indonesia.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 15 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas

1. General

1.a. Establishment and general information

PT Sarimelati Kencana Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 132 dated December 16, 1987 of Lieke Lianadevi Tugali, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4573.HT.01.01.TH.88 dated May 25, 1988 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 1388 Supplement No. 102 dated December 20, 1988.

The Articles of Association of the Company has been amended several times, the latest of which was duly passed under Deed of Resolutions of Meeting on Amendment to Articles of Association No. 75 of Aulia Taufani, S.H., dated November 20, 2025, in relation to changes in the scope of the Company’s activities. The amendment was recorded in the database of Legal Entity Administration System of Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0270963.AH.01.11. Year 2025 dated November 27, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of business activities of the Company is to engage in providing accommodation and providing food and beverage, freight and warehousing, wholesale and retail trading, repair and maintenance of motor vehicles and motorcycles, manufacturing industry, and information and communication.

The Company started its commercial operations in 1987. The Company operates “Pizza Hut” under a franchise agreement with Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

The Company is domiciled at JL. Jend. Gatot Subroto, Kav. 1.000, Tebet, Jakarta Selatan 12870 Indonesia. As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company operates 578 and 575 outlets in Jakarta and other cities in Indonesia.

1.b. Public Offering of Shares of the Company

On May 15, 2018, the Company obtained the effective statement from the Financial

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-49/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 604.375.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp1.100 per saham. Pada tanggal 23 Mei 2018, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-03054/BEI.PP1/05-2018 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 21 Mei 2018.

1.c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan pengurus Perusahaan dan komite audit pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama dan
Komisaris Independen
Komisaris

31 Maret 2026/ March 31, 2026

Brata Taruna Hardjosubroto
Hadian Iswara
Stephen James McCarthy

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Boy Ardhitya Lukito ST
Jeo Sasanto
Budi Setiawan

Komite Audit

Ketua
Anggota

Brata Taruna Hardjosubroto
Djohan Wahyudhi
M. Fadjar Tri Tjahjono

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 74 dari Aulia Taufani, S.H. tanggal 20 November 2025, para pemegang saham menyetujui perubahan terhadap susunan Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0367691 tanggal 8 Januari 2026.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Service Authority ("OJK") in its letter No. S-49/D.04/2018 to conduct Initial Public Offering ("IPO") of 604,375,000 common shares with a par value Rp100 per share and offering price of Rp1,100 per share. On May 23, 2018, the Company's shares were listed in the Indonesian Stock Exchange ("IDX") pursuant to Letter No. S03054/BEI.PP1/05-2018 regarding Approval of Shares Listing dated May 21, 2018.

1.c. Management and Other Information

The members of the Company's management and audit committee as at March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Commissioners

President Commissioner and
Independent Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Directors

Audit Committee

Chairman
Members

Based on the Deed of Resolutions of Meeting No. 74 of Aulia Taufani, S.H. dated November 20, 2025, the shareholders approved the changes of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. This deed was recorded in the database of Legal Entity Administration System of Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the letter in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0367691 dated January 8, 2026.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Three-Month Period Ended
 March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2025/ December 31, 2025

Komisaris

Komisaris Utama dan
 Komisaris Independen
 Komisaris

Brata Taruna Hardjosubroto
 Hadian Iswara
 Stephen James McCarthy

Commissioners

President Commissioner and
 Independent Commissioner
 Commissioner

Direksi

Direktur Utama
 Direktur

Boy Ardhitya Lukito ST
 Jeo Sasanto
 Budi Setiawan

Directors

President Director
 Directors

Komite Audit

Ketua
 Anggota

Brata Taruna Hardjosubroto
 Djohan Wahyudhi
 R. Eulis Sartika

Audit Committee

Chairman
 Members

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan
 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki
 masing-masing sejumlah 4.135 dan 4.192
 karyawan tetap (tidak diaudit).

As at 31 March, 2026 and December 31,
 2025, the Company has a total of 4,135 and
 4,192 permanent employees, respectively
 (unaudited).

Perusahaan tergabung dalam suatu
 Perusahaan yang dimiliki oleh
 PT Sriboga Raturaya ("SRR") sebagai
 Entitas Induk Perusahaan dan PT Alberta
 Investment Management sebagai Induk
 terakhir Perusahaan.

The Company belongs to group owned by
 PT Sriboga Raturaya ("SRR") as the Parent
 Entity of the Company and PT Alberta
 Investment Management as the Ultimate
 Parent Entity.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policies Information

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi
 material yang diterapkan dalam penyusunan
 laporan keuangan Perusahaan yang sesuai
 dengan Standar Akuntansi Keuangan
 Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan
 secara konsisten terhadap seluruh tahun
 yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Presented below are the material accounting
 policies adopted in preparing the Company
 financial statements, which are in conformity
 with Indonesian Financial Accounting
 Standards. These policies have been
 consistently applied to all years presented,
 unless otherwise stated.

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan
 disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi
 Keuangan Indonesia yang meliputi
 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
 (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi
 Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh
 Dewan Standar Akuntansi Indonesia-Ikatan
 Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta
 peraturan Pasar Modal yang berlaku antara
 lain Peraturan Otoritas Jasa
 Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal
 dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK)
 No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian
 laporan keuangan, keputusan Ketua
 Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards

The Company's financial reports are
 prepared and presented in accordance with
 Indonesian Financial Accounting Standards
 which include the Statement of Financial
 Accounting Standards (PSAK) and
 Interpretation of Financial Accounting
 Standards (ISAK) issued by the Financial
 Accounting Standard Board-Indonesian
 Institute of Accountant (DSAK-IAI), and
 regulations in the Capital Market include
 Regulations of Financial Services
 Authority/Capital Market and Supervisory
 Board and Financial Accounting Institution
 (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding
 guidelines for the presentation of financial

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

2.b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam satuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

2.c. Standar Baru dan Amendemen Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif di Tahun Berjalan

Berikut amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company, to the extent these do not conflict with a PSAK or ISAK.

2.b. Basis of preparation of financial statements

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

2.c. New Standards and Amendments of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information; and
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Tak Berwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas dan bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Asset;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash on hand and in banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggihkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2.e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan rekening disekuritas yang tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman lainnya.

2.f. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

2.g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kondisi bisnis yang umum, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya sekarang.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Deferred tax asset is classified as non-current assets.

2.e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, bank and securities accounts that are not used as collateral for debts or other loans.

2.f. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined under PSAK 224, "Related Party Disclosures". The transactions are made based on terms agreed by the parties, where as such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the financial statements are unrelated parties.

2.g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Cost is determined using the weighted average method and comprises all costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

The Company provides allowance for net realizable value of inventories, if any, based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.h. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban.

2.i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memiliki kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset siap digunakan dan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tarif/ Rate</u>	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	5%	20	Buildings
Renovasi bangunan sewa	5% - 10%	10 - 20	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	10% - 20%	5-10	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	12,5%	8	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	20%	5	Office equipment
Kendaraan	20%	5	Vehicles

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Komponen aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2.h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

2.i. Fixed Asset

Fixed Asset, except for lands are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

Depreciation of an asset begins when it is available for use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "fixed assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penyesuaian secara prospektif jika sesuai.

2.j. Aset tak berwujud

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset tak berwujud selama delapan tahun.

2.k. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

2.j. Intangible assets

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of eight years.

2.k. Lease

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	3 - 5	<i>Buildings</i>
Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.		<i>If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.</i>
Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 - Penurunan nilai aset. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2.1 Penurunan nilai aset non-keuangan.		<i>The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 236 - Impairment of assets. Refer to the accounting policies in Note 2.1 Impairment of non-financial assets.</i>
ii. Liabilitas sewa Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Perusahaan, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.		ii. <i>Lease liabilities</i> <i>At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.</i>
Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.		<i>Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.</i>

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

iii. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2.1. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii. *Short-term leases and leases of low-value assets*

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2.1. Impairment of non-financial assets

The Company assesses, at each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan tersebut digabungkan dengan penilaian atau indikator nilai wajar lainnya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2.m. Beban waralaba yang ditangguhkan

Beban waralaba yang ditangguhkan merupakan pembayaran kepada Pizza Hut

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2.m. Deferred franchise fee

Deferred franchise fee represents payments to Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. for

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Asia Pacific Holdings LLC. untuk pembukaan restoran baru di Indonesia. Beban waralaba yang ditanggungkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran umur manfaat selama 10 (sepuluh) tahun.

2.n. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi direviu pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

2.o. Pengakuan pendapatan dan beban Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang tersebut.

Penjualan makanan dan minuman diakui pada saat kontrol barang dialihkan kepada pelanggan pada saat makanan dan minuman disajikan atau diserahkan.

Program poin loyalitas pelanggan

Perusahaan memiliki program poin loyalitas pelanggan yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan produk gratis. Poin loyalitas pelanggan menimbulkan kewajiban pelaksanaan terpisah karena memberikan hak material kepada pelanggan. Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual berdiri sendiri dan diakui sebagai liabilitas kontrak, dicatat pada Beban masih harus dibayar, sampai poin tersebut ditebus. Pendapatan

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

the opening of new restaurants in Indonesia. This deferred franchise fee is amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 10 (ten) years.

2.n. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each statement of financial position dates and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.o. Revenue and expense recognition Revenue from contracts with customers

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods.

Revenue from sales of food and beverages is recognized when control of the goods is transferred to the customer, being at the point the food and beverages are served or delivered.

Customer loyalty points programme

The Company has a customer loyalty points programme which allows customers to accumulate points that can be redeemed for free products. The customer loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a material right to the customer. A portion of the transaction price is allocated to the customer loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognized as a contract liability, recorded under Accrued expense, until the points are redeemed. Revenue is recognized upon

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diakui pada saat penebusan produk oleh pelanggan.

Saat memperkirakan harga jual poin loyalitas pelanggan yang berdiri sendiri, Perusahaan mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menebus poin tersebut. Perusahaan memperbarui estimasi poin yang akan ditebus setiap triwulanan dan setiap penyesuaian saldo liabilitas akan dilakukan.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2.p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

redemption of products by the customer.

When estimating the stand-alone selling price of the customer loyalty points, the Company considers the likelihood that the customer will redeem the points. The Company updates its estimates of the points that will be redeemed on a quarterly basis and any adjustments to the liability balance will be made.

Interest Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2.p. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
1 Dollar Amerika Serikat (US\$)	16,993	16,782	United States Dollar (US\$) 1

2.q. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang (UU) No. 6 Tahun 2023 Cipta Kerja.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuaria "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan imbal hasil atas aset program, diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan mendebet atau mengkredit saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada awal:

- tanggal amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan
- tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan dalam kewajiban imbalan pasti pada "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

are translated to Indonesian Rupiah based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to the profit or loss of the current year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

2.q. Employee benefits liability

The Company recognizes unfunded employee benefit obligations in accordance with Law no. 6 of 2023 concerning Job Creation.

The cost of providing employee benefits is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- the date of the plan amendment or curtailment, and
- the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kerugian pada kurtailmen dan penyelesaian non-rutin.

- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan santunan duka cita dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi.

Perusahaan memberikan opsi saham kepada Anggota Direksi, Dewan Komisaris (selain Komisaris Independen) dan karyawan kunci yang memenuhi syarat dalam program Management *Employee Stock Option Plan* (MESOP).

MESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perusahaan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

2.r. Pembayaran berbasis saham

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

losses on curtailments and non-routine settlements.

- Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and sympathy allowance are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged to profit or loss.

The Company granted share options to its Directors, Commissioners (other than independent commissioner), and key employees that meet certain criteria via the Management *Employee Stock Option Plan* (MESOP).

The MESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

2.r. Shared-based payment

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode di mana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Perusahaan tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai adil saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Perusahaan tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal hibah. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi non-*vesting*. Kondisi non-*vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau non-*vesting*, transaksi diperlakukan sebagai vested terlepas dari apakah kondisi pasar atau non-*vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

Jika opsi saham yang telah diberikan kepada karyawan tidak dieksekusi hingga akhir periode yang ditentukan, Perusahaan tidak melakukan pembalikan jumlah yang telah diakui dalam ekuitas ke laporan laba rugi. Selain itu, saldo yang sebelumnya dicatat dalam Cadangan Saham Pembayaran Berbasis Saham dalam Ekuitas akan tetap berada dalam komponen ekuitas tersebut dan tidak direklasifikasi ke Saldo Laba atau Ekuitas Lainnya.

2.s. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

i. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

If the share options granted to employees are not exercised by the end of the specified period, the Company does not reverse the amount recognized in equity to the income statement. Additionally, the balance previously recorded in the Share-Based Payment Reserve within Equity will remain in that equity component and will not be reclassified to Retained Earnings or Other Equity.

2.s. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

i. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax that is calculated in determining profit or loss for a period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, are recognized as a liability. If the amount of tax has been paid for current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

telah berlaku pada akhir periode
pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang
dapat ditarik untuk memulihkan pajak
kini dari periode sebelumnya diakui
sebagai aset. Aset pajak tangguhan
diakui untuk akumulasi rugi pajak belum
dikompensasi dan kredit pajak belum
dimanfaatkan sepanjang kemungkinan
besar laba kena pajak masa depan akan
tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi
pajak belum dikompensasi dan kredit
pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak
diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan,
kecuali perbedaan temporer kena pajak
yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas
dari transaksi yang:
 - i). Bukan kombinasi bisnis;
 - ii). Pada saat transaksi tidak
mempengaruhi laba akuntansi
atau laba kena pajak (rugi
pajak); dan
 - iii). Pada saat transaksi tidak
menimbulkan perbedaan
temporer kena pajak dan
perbedaan temporer dapat
dikurangkan pada jumlah yang
sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk
seluruh perbedaan temporer dapat
dikurangkan sepanjang kemungkinan
besar laba kena pajak akan tersedia
sehingga perbedaan temporer dapat
dimanfaatkan untuk mengurangi laba
dimaksud, kecuali jika aset pajak
tangguhan timbul dari pengakuan awal
aset atau pengakuan awal liabilitas
dalam transaksi yang:

- a) Bukan kombinasi bisnis;
- b) Pada saat transaksi tidak
memengaruhi laba akuntansi atau
laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) Pada saat transaksi, tidak
menimbulkan perbedaan temporer
kena pajak dan perbedaan temporer
dapat dikurangkan dalam jumlah
yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan
diukur dengan menggunakan tarif pajak

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

*Tax benefits relating to tax loss that can
be carried back to recover current tax of
a previous periods is recognized as an
asset. Deferred tax asset is recognized
for the carryforward of unused tax losses
and unused tax credit to the extent that it
is probable that future taxable profit will
be available against which the unused
tax losses and unused tax credits can be
utilized.*

*All taxable temporary differences shall
be recognized as deferred tax liability,
except for the taxable temporary
differences arises from:*

- a) *The initial recognition of goodwill; or*
- b) *The initial recognition of an asset or
liability in a transaction which:*
 - i). *Is not a business combination;*
 - ii). *At the time of the transaction,
affects neither accounting profit
nor taxable profit (tax loss); and*
 - iii). *At the time of the transaction, it
does not result in temporary
taxable differences and
temporary differences can be
deducted in the same amount.*

*Deferred tax assets are recognized related to
all deductible temporary differences to the
extent that it is probable that taxable profit
will be available so that the temporary
differences can be utilized to reduce the
profit in question, unless the deferred tax
asset arises from initial recognition of an
asset or initial recognition of a liability in a
transaction that:*

- a) *Not a business combination;*
- b) *At the time the transaction does not
affect accounting profit or taxable profit
(tax loss); and*
- c) *At the time of the transaction, it does not
result in temporary taxable differences
and temporary differences can be
deducted in the same amount.*

*Deferred tax assets and liabilities are
measured at the tax rates that are expected*

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i). entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii). entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax asset and deferred tax liabilities shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed on the deferred tax assets to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if:

- a) the Company has a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities; and
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i). the same taxable entity; or
 - ii). different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
 - b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.
- ii. Pajak pertambahan nilai ("PPN")
Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:
- a) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
 - b) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2.t. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Company offsets current tax assets and current tax liabilities if and only if, the Company:

- a) has legally enforceable right to offset the recognized amounts; and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

ii. *Value-added tax ("VAT")*

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- a) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case, the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- b) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.*

2.t. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 109. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2.o Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

transaction price determined under PSAK 109. Refer to the accounting policies in Note 2.o Revenue from contracts with customers.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or Loss*

Financial assets at amortized cost

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain yang termasuk dalam aset lancar lain-lain dan setoran jaminan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan '*pass-through*'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables included under other current assets and security deposits.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

through, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Untuk piutang dagang, piutang lain-lain dan pinjaman kepada karyawan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung cadangan kerugian ekspetasian ("ECL"). Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Untuk setoran jaminan, Perusahaan menerapkan ECL 12 bulan ketika tidak ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika tidak, ECL didasarkan pada masa pakai aset.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

For trade receivables, other receivables and loan to employee, the Company applies a simplified approach in calculating estimated credit loss ("ECL"). Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. For guarantee deposits, the Company applies the 12-month ECL when there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, ECL is based on the lifetime of the asset.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain- lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- 1) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- 2) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- 3) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - Jumlah penyisihan kerugian dan
 - Jumlah yang pertama kali diakui

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include short- term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- 1) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- 2) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- 3) Financial guarantee contracts and commitments to provide loans at below market interest rates. After initial recognition, the contract issuer and commitment issuer subsequently measure the contract at the higher of:
 - The amount of the loss allowance and
 - The amount initially recognised less,

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.

- 4) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tak terbatalan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *accounting mismatch*) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.

- 4) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as an accounting mismatch) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about The Company is provided internally on that basis to The Company's key management personnel.*

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is currently an enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

This means that the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of the business;
 - ii. the event of default; and
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

2.u. Informasi segmen

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2.v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2.u. Segment information

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

2.v. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year attributable to

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan (Catatan 20).

2.w. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

2.x. Saham treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

the shareholders by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that the share options were exercised at the grant date (Note 20).

2.w. Issuance cost of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

2.x. Treasury stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury stock) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

3. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 26.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Menentukan Apakah Poin Loyalitas Memberikan Hak Material kepada Pelanggan

Perusahaan menjalankan program poin loyalitas pelanggan, yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin saat mereka membeli produk Perusahaan. Poin dapat ditukarkan dengan produk gratis, dengan

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the management's assessment, the Company's functional currency is Rupiah.

Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 26.

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Determining Whether the Loyalty Points Provide Material Rights to Customers

The Company operates a customer loyalty points programme, which allows customers to accumulate points when they purchase products of the Company. The points can be redeemed for free products, subject to a

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tunduk pada jumlah minimum poin yang diperoleh. Perusahaan menilai apakah poin loyalitas pelanggan memberikan hak material kepada pelanggan yang perlu diperhitungkan sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah.

Perusahaan menetapkan bahwa poin loyalitas pelanggan memberikan hak material yang tidak akan diterima pelanggan tanpa membuat kontrak. Produk gratis yang akan diterima pelanggan dengan menggunakan poin loyalitas pelanggan tidak mencerminkan harga jual yang berdiri sendiri atas produk tersebut yang akan dibayar oleh pelanggan tanpa adanya hubungan dengan Perusahaan sebelumnya. Hak pelanggan juga terakumulasi saat mereka membeli produk tambahan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, aset tak berwujud dan amortisasi beban waralaba ditangguhkan

Biaya perolehan aset tetap, aset tak berwujud dan beban waralaba yang ditangguhkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, aset tak berwujud dan beban waralaba yang ditangguhkan antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

minimum number of points obtained. The Company assessed whether the customer loyalty points provide a material right to the customer that needs to be accounted for as a separate performance obligation.

The Company determined that the customer loyalty points provide a material right that the customer would not receive without entering into the contract. The free products the customer would receive by exercising the customer loyalty points do not reflect the stand-alone selling price that a customer without an existing relationship with the Company would pay for those products. The customers' right also accumulates as they purchase additional products.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation and estimated useful lives of fixed assets, intangible asset and amortization of deferred franchise fee

The costs of fixed assets, intangible asset and deferred franchise fee are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets, intangible asset and deferred franchise fee to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9, 10, dan 11.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan kewajiban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diisyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan (Catatan 26).

Taksiran tagihan pengembalian pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mengestimasi bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak. Nilai tercatat atas taksiran tagihan pengembalian pajak diungkapkan pada Catatan 26.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Further details are disclosed in Notes 9, 10, and 11.

Employee benefits liability

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 19.

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 26).

Estimated claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management estimates that the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the tax office. The carrying amount of the estimated claims for tax refund are disclosed in Note 26.

Impairment of non-financial assets

The Company assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Company considers important which could trigger an

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar untuk dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar yakin akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian.

Setelah tanggal dimulainya, Perusahaan menilai kembali jangka waktu sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalanya dan mempengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, pembangunan hak guna usaha yang signifikan perbaikan

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;*
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- c) significant negative industry or economic trends.*

The Company recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - the Company as lessee

The Company determines the lease term as the non- cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination.

After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation to the leased asset).

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

atau penyesuaian signifikan pada aset yang
disewakan).

Sewa - Memperkirakan suku bunga
pinjaman tambahan

Perusahaan tidak dapat langsung
menentukan tingkat bunga implisit dalam
sewa, oleh karena itu, Perusahaan
menggunakan suku bunga pinjaman
tambahan ("IBR") untuk mengukur liabilitas
sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus
dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam
dengan syarat yang sama, dan dengan
jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk
memperoleh aset dengan nilai yang sama
dengan aset hak-guna dalam lingkup
ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR
mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh
Perusahaan, yang memerlukan estimasi
ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga
yang dapat diobservasi atau ketika perlu
disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan
ketentuan dari sewa. Perusahaan
mengestimasi IBR menggunakan input yang
dapat diamati (seperti tingkat suku bunga
pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk
membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for
Three-Month Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Leases - Estimating the incremental
borrowing rate

The Company cannot readily determine the
interest rate implicit in the lease, therefore, it
uses its incremental borrowing rate ("IBR") to
measure lease liabilities. The IBR is the rate
of interest that the Company would have to
pay to borrow over a similar term, and with a
similar security, the funds necessary to
obtain an asset of a similar value to the right-
of-use asset in a similar economic
environment. The IBR therefore reflects what
the Company 'would have to pay which
requires estimation when no observable
rates are available or when they need to be
adjusted to reflect the terms and conditions
of the lease. The Company estimates the
IBR using observable inputs (such as market
interest rates) when available and is required
to make certain entity-specific estimates.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Three-Month Period Ended
 March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Kas/ <i>Cash</i> on hand		
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	5,313,354,789	10,762,572,417
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	10,406,506	10,406,506
Sub-total	5,323,761,295	10,772,978,923
Bank - Pihak ketiga/ <i>Cash in banks - Third parties</i>		
Rupiah/ <i>Rupiah</i>		
PT Bank Central Asia Tbk	8,801,979,765	3,697,538,115
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,744,750,365	17,809,621,582
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,491,620,207	2,827,957,683
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,448,228,177	3,541,245,801
PT Bank CTBC Indonesia	3,220,814,195	4,781,479,136
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,830,666,813	1,752,248,987
PT Bank UOB Indonesia	1,658,396,286	538,530,106
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	657,295,276	129,142,875
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	579,947,451	412,253,799
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	414,029,676	494,147,889
Sub-total	32,847,728,211	35,984,165,973
Bank - Pihak ketiga		
<i>Cash in banks - Third parties</i>		
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>		
PT Bank UOB Indonesia	7,571,320,703	142,832,441
PT Bank CTBC Indonesia	5,652,405,380	410,205,111
PT Bank CIMB Niaga Tbk	274,865,055	337,021,998
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	272,785,910	269,650,491
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	166,874,659	165,005,323
PT Bank Central Asia Tbk	153,469,051	90,090,811
Sub-total	14,091,720,758	1,414,806,175
Sekuritas - Pihak ketiga		
Rupiah/ <i>Rupiah</i>		
PT Mandiri Sekuritas - RDN	32,422,847	32,422,847
Sub-total	32,422,847	32,422,847
Total	52,295,633,111	48,204,373,918

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Cash in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, cash and cash equivalents are not pledged as collateral for loans.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Three-Month Period Ended
 March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang Usaha dan Lain-Lain

5. Trade Receivables and Others

a. Piutang usaha - pihak ketiga

a. Trade receivables - third parties

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Penyedia jasa e-wallet	6,906,249,611	17,105,604,869	<i>E-wallet service providers</i>
Penerbit kartu kredit	2,575,794,297	9,597,238,921	<i>Credit card issuers</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	860,038,865	2,387,263,444	<i>Others (each below Rp 1,000,000,000)</i>
Total	10,342,082,773	29,090,107,234	Total

Seluruh piutang usaha dalam mata uang
 Rupiah.

All trade receivables are in Rupiah.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai
 berikut:

*The aging analysis of trade receivables are
 as follows:*

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Lancar	10,044,079,004	28,577,236,143	<i>Current</i>
Jatuh tempo 30 - 90 hari	281,056,258	405,365,569	<i>Ovedue 30 - 90 days</i>
Jatuh tempo > 90 hari	16,947,511	107,505,522	<i>Ovedue > 90 days</i>
Total	10,342,082,773	29,090,107,234	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap
 kolektibilitas piutang usaha pada tanggal
 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
 manajemen berpendapat bahwa cadangan
 kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

*Based on the review of the collectibility of the
 trade receivables as at 31 March, 2026 and
 December 31, 2025, Management believes
 that impairment losses is not necessary.*

Piutang usaha tidak dijaminan, tidak
 dibebani bunga dan penyelesaiannya akan
 dilakukan secara tunai.

*Trade receivables are not used as a
 collateral, non-interest bearing and will be
 settled in cash.*

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

i. Piutang lain-lain – jangka pendek

i. Other receivables – short term

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 27)			<i>Related parties (Note 27)</i>
PT Halal Artisan Yummies	14,353,097	--	<i>PT Halal Artisan Yummies</i>
PT Sriboga Marugame Indonesia	2,525,000	--	<i>PT Sriboga Marugame Indonesia</i>
Sub-total	16,878,097	--	Sub-total
Pihak Ketiga			<i>Third parties</i>
Tiktok	2,079,507,870	2,430,876,029	<i>Tiktok</i>
Qpon	13,568,315	808,197,406	<i>Qpon</i>
PT Autogrill Services Indonesia	887,452,120	598,654,473	<i>PT Autogrill Services Indonesia</i>
PT Ema Inti Mitra	132,145,659	166,271,978	<i>PT Ema Inti Mitra</i>
Lain-lain	1,486,245,183	1,553,308,054	<i>Others</i>
Sub-total	4,598,919,147	5,557,307,940	Sub-total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ii. Piutang lain-lain – jangka Panjang

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 27)	1,522,289,371	679,116,165	Related parties (Note 27)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1,000,000,000)	(52,101,728)	Less current maturities
Sub-total	522,289,371	627,014,437	Sub-total

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan memberikan pinjaman kepada Koperasi Bersama Bersatu Mandiri dan Sejahtera masing-masing sebesar Rp1.000.000.000 dan Rp1.500.000.000 selama 60 bulan dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 31 Oktober 2026 dan 1 Mei 2027. Pada tahun 2025 dan 2024, pinjaman ini dikenakan tingkat bunga masing-masing 4% per bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, pendapatan bunga dari piutang ini masing-masing sebesar Rp6.269.565 dan Rp12.408.808.

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Lancar	4,164,693,194	4,405,261,845	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	1,118,159,042	277,488,773	Ovedue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	855,234,379	1,553,673,487	Ovedue > 90 days
Total	6,138,086,615	6,236,424,105	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Piutang lain-lain tidak dijaminkan.

ii. Other receivables – long term

In 2025 and 2024, the Company provided loans to Koperasi Bersama Bersatu Mandiri and Sejahtera amounting to Rp1,000,000,000 and Rp1,500,000,000, respectively for a term of 60 months ending on October 31, 2026 and May 1, 2027, respectively. In 2025 and 2024, the loans bear an interest rate of 4% per month, respectively.

For the years ended at March 31, 2026 and 2025, interest income from these loan receivables amounted to Rp6,269,565 and Rp12,408,808.

The aging analysis of other receivables are as follows:

Based on the review of the collectibility of the other receivables as at March 31, 2026 and December 31, 2025, management believes that the allowance for impairment losses is not necessary.

Other receivables are not used as collateral.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Three-Month Period Ended
 March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Persediaan

6. Inventories

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Produk			Product
Makanan	170,351,736,038	175,001,868,596	Food
Perlengkapan	26,664,240,934	24,955,551,197	Supplies
Minuman	10,023,101,420	10,801,164,897	Beverages
Sub-total (Catatan 23)	207,039,078,392	210,758,584,690	Sub-total (Note 23)
Non-produk			Non-product
Perlengkapan operasional	7,993,309,176	10,379,356,537	Operating supplies
Total	215,032,387,568	221,137,941,227	Total

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto persediaan dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the review of the net realizable value and physical condition of inventories at the end of the reporting period, management of the Company is of the opinion that no allowance for inventory obsolescence is required as at March 31, 2026 and December 31, 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan dan aset tetap (Catatan 9) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui PT Great Eastern General Insurance Indonesia, (pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp2.140.638.943.841 dan Rp2.577.961.836.376.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, inventories and fixed asset (Note 9) are covered by insurance against losses from fire and other risks throughout Great Eastern General Insurance Indonesia (third party), total sum insured amounting to Rp2,140,638,943,841 and Rp2,577,961,836,376, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan sebesar Rp206.767.317.154 dan Rp918.526.540.074 (Catatan 23).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, inventories recognized as cost of goods sold amounted to Rp206,764,317,154 and Rp918,526,540,074, respectively (Note 23).

7. Beban Dibayar di Muka

7. Prepaid Expenses

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Perizinan dan lisensi	23,980,268,642	23,639,298,706	Permit and licenses
Sewa dibayar dimuka	4,399,325,774	4,610,913,361	Prepaid rent
Asuransi	3,138,384,953	1,856,153,749	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp400.000.000)	32,596,762,419	4,345,717,458	Others (each below Rp400,000,000)
Total	64,114,741,788	34,452,083,274	Total

Perizinan dan lisensi terdiri dari transaksi pembayaran pajak reklame dan pengelolaan sampah.

Permits and licenses consist of advertising tax payment transactions and waste management.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATANAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Three-Month Period Ended
 March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Uang Muka

8. Advances

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Pihak ketiga			Third parties
Perizinan	2,384,065,021	3,345,433,050	Licenses
Perjalanan dinas	789,294,272	2,109,726,941	Travelling
Pemasaran dan pengembangan	147,250,500	71,536,502	Marketing and development
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300.000.000)	69,066,277	309,153,694	Others (each below Rp300,000,000)
Total	3,389,676,070	5,835,850,187	Total

9. Aset Tetap - Neto

9. Fixed Assets - Net

31 Maret 2025/ March 31, 2026					
Saldo awal/ Beginning balances Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo akhir/ Ending balances Rp	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Tanah	84,102,435,118	--	--	84,102,435,118	Land
Bangunan	178,611,436,526	2,210,261,535	--	180,821,698,061	Buildings
Renovasi bangunan sewa	1,301,048,045,014	8,278,538,324	(5,533,128,597)	1,303,793,454,741	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	748,829,975,426	2,269,813,523	(6,178,125,609)	744,921,663,340	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	142,480,576,053	1,012,444,011	(807,334,214)	142,685,685,850	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	180,112,158,892	1,359,174,995	(671,265,203)	180,800,068,684	Office equipment
Kendaraan	62,819,576,429	2,044,617,000	(1,552,967,000)	63,311,226,429	Vehicles
Total	2,698,004,203,458	17,174,849,388	(14,742,820,623)	2,700,436,232,223	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Bangunan	49,637,409,451	2,086,501,872	--	51,723,911,323	Buildings
Renovasi bangunan sewa	880,071,469,655	23,990,148,376	(3,594,374,237)	900,467,243,794	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	510,247,443,537	13,683,221,394	(5,414,664,413)	518,516,000,518	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	104,795,352,697	2,680,878,568	(642,653,180)	106,833,578,085	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	163,694,101,339	2,254,418,049	(656,421,475)	165,292,097,913	Office equipment
Kendaraan	45,571,734,297	1,752,671,473	(1,550,452,300)	45,773,953,470	Vehicles
Total	1,754,017,510,976	46,447,839,732	(11,858,565,605)	1,788,606,785,103	Total
Nilai buku neto	943,986,692,482			911,829,447,120	Net book value

31 Desember 2025/ December 31, 2025					
Saldo awal/ Beginning balances Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo akhir/ Ending balances Rp	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Tanah	84,102,435,118	--	--	84,102,435,118	Land
Bangunan	180,401,671,924	4,834,300,198	(6,624,535,596)	178,611,436,526	Buildings
Renovasi bangunan sewa	1,304,623,036,488	43,654,454,628	(47,229,446,102)	1,301,048,045,014	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	754,061,860,374	12,844,882,728	(18,076,767,676)	748,829,975,426	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	142,754,301,827	5,839,222,191	(6,112,947,965)	142,480,576,053	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	187,508,127,450	4,298,889,147	(11,694,857,705)	180,112,158,892	Office equipment
Kendaraan	59,327,082,660	8,644,478,219	(5,151,984,450)	62,819,576,429	Vehicles
Total	2,712,778,515,841	80,116,227,111	(94,890,539,494)	2,698,004,203,458	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Bangunan	42,206,769,366	8,438,588,408	(1,007,948,323)	49,637,409,451	Buildings
Renovasi bangunan sewa	810,643,570,523	97,987,277,176	(28,559,378,044)	880,071,469,655	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	468,972,961,590	56,102,761,118	(14,828,279,171)	510,247,443,537	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	98,019,279,129	11,526,207,080	(4,750,133,512)	104,795,352,697	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	162,233,952,815	12,865,864,544	(11,405,716,020)	163,694,101,339	Office equipment
Kendaraan	44,118,749,238	6,156,446,801	(4,703,461,742)	45,571,734,297	Vehicles
Total	1,626,195,282,661	193,077,145,127	(65,254,916,812)	1,754,017,510,976	Total
Nilai buku neto	1,086,583,233,180			943,986,692,482	Net book value

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan aset tetap yang dialokasikan pada beban operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets allocated to operating expense are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/		
	<i>Three-Month Period Ended March 31,</i>		
	2026	2025	
	Rp	Rp	
Beban penjualan (Catatan 24.a)	43,775,199,684	46,331,163,515	<i>Selling expenses (Note 24.a)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 24.b)	2,672,640,049	2,839,887,198	<i>General and administrative expenses (Note 24.b)</i>
Total	46,447,839,732	49,171,050,713	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki peralatan yang belum digunakan dalam operasi, yang merupakan aset yang belum digunakan seperti perlengkapan restoran yang dibeli untuk digunakan pada gerai baru oleh Perusahaan, masing-masing sebesar Rp5.934.366.381 dan Rp6.238.911.719 yang dicatat sebagai "Peralatan yang belum digunakan dalam operasi" pada laporan posisi keuangan.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has equipment not yet used in operation, representing unused assets such as store equipment purchased to be used for new outlets by the Company amounting to Rp5,934,366,381 and Rp6,238,911,719, respectively, which are presented as part of "Equipment not yet used in operation" in the statement of financial position.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki uang muka atas pembelian aset tetap kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp7.901.692.782 dan Rp6.809.096.497, yang dicatat sebagai "Uang muka pembelian aset tetap" pada laporan posisi keuangan.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has advances for purchase of fixed assets from third parties amounting to Rp7,901,692,782 and Rp6,809,096,497, respectively, which are presented as part of "Advances for purchase of fixed assets" in the statement of financial position.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan (Catatan 6) dan aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui PT Great Eastern General Insurance Indonesia, (pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp 2.140.638.943.841 dan Rp2.577.961.836.376.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, inventories (Note 6) and fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks throughout Great Eastern General Insurance Indonesia (third party), with an insurance coverage amounting to Rp2,140,638,943,841 and Rp2,577,961,836,376, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believed that the insurance coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, there is no fixed assets that are not used temporarily.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, there is no fixed assets that are discontinued from active use and is not

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Aset tetap seperti tanah dan bangunan, renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan dan peralatan kantor digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 13 dan 17).

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ <i>Three-Month Period Ended March 31,</i>	
	2026 Rp	2025 Rp
Hasil penjualan aset tetap	780,248,454	228,059,353
Nilai buku dari penjualan dan penghapusan aset tetap	(2,884,255,023)	(1,206,793,679)
Laba (rugi) neto penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 25)	(2,104,006,569)	(978,734,326)

Penghapusan aset tetap timbul sehubungan dengan penutupan beberapa gerai Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp805.878.046.228 dan Rp793.636.018.271.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

classified as available for sale.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at March 31, 2026 and December 31, 2025.

Certain fixed assets such as land and buildings, leasehold improvements, restaurant equipment, furniture and fixtures and office equipment are used as collateral for bank loan facilities (Notes 13 and 17).

The details of sale and write-off of fixed assets are as follows:

Proceeds from sale of property and equipment
Net book value of sale and write-off of property and equipment
Net gain (loss) on sale and write-off of property and equipment (Note 25)

Written-off fixed assets are related to closure of several outlets of the Company.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp805,878,046,228 and Rp793,636,018,271, respectively.

10. Aset Tak Berwujud

10. Intangible Asset

	31 Maret/ March 31, 2026			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> Rp	Penambahan/ <i>Additions</i> Rp	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> Rp	
Aset tak berwujud				Intangible assets
Perangkat lunak dan lisensi	69,298,687,949	1,306,470,000	70,605,157,949	Software and licenses
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak dan lisensi	35,019,924,762	2,809,837,986	37,829,762,748	Software and licenses
Nilai buku neto	34,278,763,187		32,775,395,201	Net book value

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Three-Month Period Ended
 March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2025			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
	Rp	Rp	Rp	
Aset tak berwujud				Intangible assets
Perangkat lunak dan lisensi	68,679,502,865	619,185,084	69,298,687,949	Software and licenses
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak dan lisensi	25,353,241,492	9,666,683,270	35,019,924,762	Software and licenses
Nilai buku neto	43,326,261,373		34,278,763,187	Net book value

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, beban amortisasi yang dibebankan pada beban penjualan masing-masing sebesar Rp2.809.837.986 dan Rp9.666.683.270 (Catatan 24.a).

For the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025, amortization expense charged to selling expenses amounted to Rp2,809,837,986 and Rp9,666,683,270, respectively (Note 24.a).

11. Beban Waralaba yang Ditangguhkan

11. Deferred Franchise Fee

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp	Rp	
Beban waralaba yang ditangguhkan	279,926,067,589	270,083,642,533	Deferred franchise fee
Penambahan	608,333,502	9,842,425,056	Addition
Dikurangi akumulasi amortisasi	(219,316,634,553)	(215,719,904,672)	Less accumulated amortization
Neto	61,217,766,538	64,206,162,917	Net

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, beban amortisasi yang dibebankan pada beban penjualan masing-masing sebesar Rp3.596.729.881 dan masing-masing sebesar Rp16.215.072.894 (Catatan 24.a).

For the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025, amortization expense charged to selling expenses amounted to Rp3,596,729,881 and Rp16,215,072,894, respectively (Note 24.a).

12. Setoran Jaminan

12. Security Deposits

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp	Rp	
Sewa	18,259,227,409	18,135,542,984	Rental
Telepon	473,591,000	473,591,000	Telephone
Total	18,732,818,409	18,609,133,984	Total

13. Utang Bank Jangka Pendek

13. Short-Term Bank Loans

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp	Rp	
PT Bank CTBC Indonesia Jangka Pendek 1	15,000,000,000	--	PT Bank CTBC Indonesia Short-term 1
PT Bank CIMB Niaga Tbk Rekening koran	23,455,970,801	--	PT Bank CIMB Niaga Tbk Overdraft
Total	38,455,970,801	--	Total
Tingkat bunga per tahun	7,35% – 7,6%	7,35% – 7,6%	Interest rate per annum

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank CTBC yang terdiri dari:

- i. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek I dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku Perusahaan.
- ii. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek II (*revolving*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk operasional Perusahaan.
- iii. Fasilitas Transaksi FX dengan jumlah maksimum sebesar US\$2.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk lindung nilai pembelian bahan baku impor terhadap risiko fluktuatif kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah.

Ketiga fasilitas diatas dikenakan bunga provisi sebesar 0,2% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dan yang terakhir untuk jangka waktu 12 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2026.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas pinjaman jangka panjang dari bank yang sama dan fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit jangka panjang (Catatan 17).

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban di mana Perusahaan, antara lain, wajib menjaga dan mempertahankan sebagai penerima waralaba berdasarkan Perjanjian Waralaba dengan YUM! Asia Franchise Pte. Ltd atau Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, atau anak Perusahaannya, tidak diperkenankan untuk melakukan pembayaran dividen melebihi 50% dari total keuntungan bersih tahun sebelumnya, tidak diperkenankan untuk melakukan merger dan akuisisi, mengubah struktur Perusahaan, melakukan reorganisasi, atau divestasi bagian substantial atas kekayaan dan/atau kegiatan usaha tanpa persetujuan Bank CTBC terlebih dahulu, tidak diperkenankan untuk melakukan pelepasan atas aset-aset utama, kecuali terkait kegiatan usaha yang biasanya dijalankan oleh Perusahaan.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

On September 9, 2020, the Company obtained several credit facilities from Bank CTBC consisting of:

- i. Short Term Loan I with a maximum amount of Rp50,000,000,000. This facility is used for the Company's purchases of raw materials.
- ii. Short Term Loan II Facility (*revolving*) with a maximum amount of Rp50,000,000,000. This facility is used for the Company's operations.
- iii. FX Transaction Facility with a maximum amount of US\$2,000,000. This facility is used to hedge the purchase of imported raw materials against the risk of fluctuating exchange rate of the United States Dollar to Rupiah.

The three facilities above bear a provision fee of 0.2% per annum. These facilities have been extended several times and the latest of it is for a period of 12 months which will mature on September 30, 2026.

These facilities are integral part with long-term loan facilities obtained from the same bank and these facilities are secured with the same collaterals in the long-term credit facilities (Note 17).

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and obligations which the Company, among others, is obliged to maintain and retain as a franchisee under the Franchise Agreement with YUM! Asia Franchise Pte. Ltd or Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, or its subsidiaries, are not allowed to pay dividends exceeding 50% of the total net profit of the previous year, are not allowed to carry out mergers and acquisitions, change the Company's structure, reorganize, or divest a substantial portion of its assets and/or business activities without prior approval from Bank CTBC, are not permitted to do disposal of major assets, except in relation to the business activities that are normally carried out by the Company.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan Net Gearing Ratio maksimal 3 (tiga) kali, Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah utang berbunga terhadap Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization ("EBITDA") maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman jangka pendek kepada Bank CTBC masing-masing sebesar nihil dan Rp49.126.563.969.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar nihil dan Rp104.126.563.975.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp15.000.000.000 dan Rp55.000.000.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

a. Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas dari Bank CIMB berupa Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang bersifat berulang ("revolving") dengan jumlah maksimum sebesar Rp35.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk operasional Perusahaan.

Pada tanggal 19 Februari 2021 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum Rp35.000.000.000, menjadi sebesar Rp50.000.000.000.

Pinjaman ini dikenakan provisi sebesar 0,25% per tahun.

b. Pada tanggal 20 November 2012, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari Bank CIMB yang bersifat berulang ("revolving")

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with Net Gearing Ratio at a maximum of 3 (three) times, Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 1.2 (one point two) times and total interest bearing debt to Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization ("EBITDA") at a maximum of 2 (two) times.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the short-term loan balance to Bank CTBC was nil and Rp49,126,563,969, respectively.

Payments made for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to nil and Rp104,126,563,975, respectively.

Disbursements made for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp15,000,000,000 and Rp55,000,000,000, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

a. On February 27, 2012, the Company obtained an Overdraft Facility from Bank CIMB, which is revolving with a maximum amount of Rp35,000,000,000. This facility is used for the Company's operations.

On February 19, 2021, there was an increase in the plafond of this facility from the original maximum amount of Rp35,000,000,000 to Rp50,000,000,000.

This loan bears a provision fee of 0.25% per annum.

b. On November 20, 2012, the Company obtained a Specific Transaction Loan facility from Bank CIMB which is revolving with a maximum amount of

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000 dan merupakan sublimit dari Fasilitas *Sight Letters of Credit (L/C)*. Fasilitas tersebut digunakan untuk *Sight Letters of Credit settlement* dan *Telegraphic Transfer payment*.

Pada tanggal 7 April 2015 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000, menjadi US\$5.000.000 dan bukan merupakan sublimit dari *Fasilitas Sight Letters of Credit (L/C)*.

Pada tanggal 19 Februari 2021 terdapat penurunan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum sebesar US\$5.000.000, menjadi sebesar US\$4.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan tanggal 17 Maret 2018 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2026, dan proses perpanjangan berikutnya masih dalam proses.

- c. Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank CIMB yang terdiri dari:
- Fasilitas jual beli valuta asing sampai dengan nilai maksimum sebesar US\$500.000. Fasilitas ini bersifat tidak mengikat (*uncommitted lines*).
 - Fasilitas *Standby Letter of Credit* ("SBLC") sampai dengan nilai maksimum sebesar US\$2.500.000.

Pada tanggal 18 Mei 2020 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula dengan jumlah maksimum sebesar US\$2.500.000 menjadi US\$4.000.000.

Fasilitas ini digunakan untuk jaminan pembayaran kepada Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

- Fasilitas *Transaksi Khusus Trade Account Payable* sampai dengan nilai maksimum US\$4.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku Perusahaan.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rp25,000,000,000 and is a sublimit of *Sight Letters of Credit (L/C)* facility. This facility is used for *Sight Letters of Credit settlement* and *Telegraphic Transfer payment*.

On April 7, 2015, there was an increase in the plafond of this facility from the original maximum amount of Rp25,000,000,000, to US\$5,000,000 which was not a sublimit of *Sight Letters of Credit (L/C)* facility.

On February 19, 2021, there was an decrease in the plafond of this facility from the original maximum amount of US\$5,000,000, to US\$ 4,000,000.

The facilities above are valid until March 17, 2018 and have been extended for several times, the latest of which is until March 17, 2026, and the subsequent extension process is currently ongoing.

- c. On June 19, 2017, the Company obtained several credit facilities from Bank CIMB consisting of:
- Buying and selling foreign currency facility with maximum amount of US\$500,000. This facility is *uncommitted lines*.
 - Standby Letter of Credit* facility ("SBLC") with maximum amount of US\$2,500,000.

On May 18, 2020, there was an increase in the plafond on this facility from the original maximum amount of US\$2,500,000 to US\$4,000,000.

This facility is used as guarantee of payment Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

- Trade Account Payable Specific Transaction Facility* with maximum amount of US\$4,000,000. This facility is used for the Company's purchases of raw materials.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, SBLC yang telah diterbitkan atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil.

Fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan tanggal 17 Maret 2018 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2026, dan proses perpanjangan berikutnya masih dalam proses.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit jangka panjang (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman jangka pendek kepada Bank CIMB adalah sebesar nihil dan Rp37.232.046.627.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar nihil dan Rp117.451.543.144.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar nihil dan Rp80.219.496.523.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup kewajiban-kewajiban di mana Perusahaan, antara lain, wajib mempertahankan hak atas kekayaan intelektual atas hak cipta, paten dan merek yang telah dan/atau yang akan dimiliki, membentuk dan memelihara sistem pembukuan administrasi dan pengawasan keuangan sesuai prinsip akuntansi dan memperpanjang Perjanjian Waralaba minimal sesuai jangka waktu yang mencakup sisa waktu periode pinjaman.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan jumlah liabilitas bersih terhadap jumlah ekuitas maksimal 3 (tiga) kali, DSCR minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the SBLC that has been issued from this loan facility amounted to nil, respectively.

The facilities above are valid until March 17, 2018 and have been extended for several times, the latest of which is until March 17, 2026, and the subsequent extension process is currently ongoing.

These facilities is secured with the same collaterals in the long-term credit facilities (Note 17).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the short-term loan balance to Bank CIMB was nil and Rp37,232,046,627.

Payments made for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to nil and Rp117,451,543,144, respectively.

Disbursements made for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to nil and Rp80,219,496,523, respectively.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes obligations whereby the Company, among others, is obliged to retain intellectual property rights over copyrights, patents and brands that have been and/or will be owned, establish and maintain a system of administrative accounting and financial supervision in accordance with accounting principles and extend the Franchise Agreement at least according to the term that includes the remaining time of the loan period.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with total net liabilities to total equity at a maximum of 3 (three) times, DSCR at a minimum of 1.2 (one point two) times and total bank loan to EBITDA at a maximum of 2 (two) times.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with all

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)

Pada tanggal 12 September 2022, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank UOB yang terdiri dari:

- i. Fasilitas *Revolving Credit Facility* dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk operasional Perusahaan.
- ii. Fasilitas *Clean Trust Receipt* dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku Perusahaan dan merupakan sublimit dari fasilitas *Revolving Credit Facility*.
- iii. Fasilitas transaksi FX dengan jumlah maksimum sebesar US\$5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk lindung nilai pembelian bahan baku impor terhadap risiko fluktuatif kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2024 pinjaman atas fasilitas ini belum digunakan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman jangka pendek kepada Bank UOB adalah sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar nihil dan Rp15.000.000.000.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar nihil dan Rp15.000.000.000.

Seluruh fasilitas di atas berlaku sampai dengan 12 September 2023 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 12 September 2026.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban di mana Perusahaan, antara lain, wajib menjaga dan mempertahankan sebagai penerima waralaba berdasarkan Perjanjian Waralaba dengan YUM! Asia Franchise Pte.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)

On September 12, 2022, the Company obtained several credit facilities from Bank UOB consisting of:

- i. *Revolving Credit Facility with a maximum amount of Rp100,000,000,000. This facility is used for the Company's operations.*
- ii. *Clean Trust Receipt Facility with a maximum amount of Rp100,000,000,000. This facility is used for the Company's purchases of raw materials which was a sublimit of Revolving Credit Facility.*
- iii. *FX Transaction Facility with a maximum amount of US\$5,000,000. This facility is used to hedge the purchase of imported raw materials against the risk of fluctuating exchange rate of the United States Dollar to Rupiah. As at December 31, 2024, this facility has not been used.*

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the short-term loan balance to UOB Bank was nil.

Payments made for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to nil and Rp15,000,000,000, respectively.

Disbursements made for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to nil and Rp15,000,000,000, respectively.

All of the above facilities are valid until September 12, 2023 and have been extended for several times, the latest of which is until September 12, 2026.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and obligations which the Company, among others, is obliged to maintain and retain as a franchisee under the Franchise Agreement with YUM! Asia Franchise Pte. Ltd or Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, are not

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ltd atau Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, atau anak perusahaannya, tidak diperkenankan untuk melakukan merger dan akuisisi, mengubah struktur Perusahaan, melakukan reorganisasi, atau divestasi bagian substansial atas kekayaan dan/atau kegiatan usaha, tidak diperkenankan untuk melakukan pelepasan atas aset-aset utama, kecuali terkait kegiatan usaha yang biasanya dijalankan oleh Perusahaan.

Perusahaan diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Debt Equity Ratio* ("DER") maksimal 2 (dua) kali, DSCR minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, beban keuangan Perusahaan dari utang bank jangka pendek yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp3.767.640.554 dan Rp3.363.687.803.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

allowed to carry out mergers and acquisitions, change the Company's structure, reorganize, or divest a substantial portion of its assets and/or business activities, are not permitted to do disposal of major assets, except in relation to the business activities that are normally carried out by the Company

The Company is required to meet the obligation to maintain financial ratios with Debt Equity Ratio ("DER") at a maximum of 2 (two) times, DSCR at a minimum of 1.2 (one point two) time and total bank loan to EBITDA at a maximum of 2 (two) times.

As at December 31, 2025, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

For the year ended March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company's finance expense from short-term bank loans charged to profit or loss amounted to Rp3,767,640,554 and Rp3,363,687,803, respectively.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Three-Month Period Ended
 March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian makanan, minuman dan perlengkapan.

14. Trade Payables

This account represents payables arising from purchases of food, beverages and supplies.

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Pihak berelasi (Catatan 27)/ Related party (Note 27)	5,530,383,425	6,899,945,130
Pihak ketiga/ Third parties		
PT Lasallefood Indonesia Tbk	7,129,605,567	8,030,336,990
Leprino Cheese Company	6,638,945,280	7,842,775,430
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	3,537,621,469	4,936,331,348
PT SAF Indonesia	3,334,355,750	3,434,072,400
PT Pura Barutama	2,823,517,300	4,224,828,540
KAGOME Australia Pty Ltd	2,117,514,811	1,112,945,139
PT Dwiselaras Jayapack	1,713,583,089	3,596,597,705
PT Pahala Bahari Nusantara	1,578,058,000	789,029,000
PT Soejasch Bali	1,548,277,280	704,679,000
PT Mulia Raya Prima	1,516,946,000	1,966,043,397
PT Eka Timur Raya	1,504,827,522	2,044,818,006
PT Coca Cola Amatil Indonesia	1,367,511,940	2,200,072,627
PT Sicma Inti Utama	1,366,103,640	2,048,505,000
PT Prambanan Kencana	1,359,936,097	609,666,496
PT Sewu Segar Nusantara	1,359,349,399	--
PT Belfoods Indonesia	1,291,625,478	1,339,509,260
PT Kimia Yasa	1,023,623,571	1,120,640,003
PT Madusari Nusaperdana	875,212,800	--
Sukanda Djaya - Consolidate	803,597,691	1,062,131,526
PT Anugrah Abadi	756,012,500	882,375,000
PT Ultrajaya Milk Industry	652,800,000	1,365,552,000
PT Dua Putra Perkasa Pratama	-	8,510,988,800
PT Ciomas Adi Satwa	-	502,753,200
PT Kanematsu Trading Indonesia	-	2,785,211,731
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)/ Others (each below Rp1,000,000,000)	23,349,120,203	34,108,027,569
Sub-total	67,648,145,387	95,217,890,167
Total	73,178,528,812	102,117,835,297

Utang usaha tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Lancar	55,004,294,264	82,373,548,018	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	16,067,918,069	16,635,833,503	Ovedue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	2,106,316,479	3,108,453,776	Ovedue > 90 days
Total	73,178,528,812	102,117,835,297	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	5,530,383,425	6,899,945,130	Related party
Pihak ketiga	61,864,949,881	85,112,518,608	Third parties
Sub-total	67,395,333,306	92,012,463,738	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga	5,783,195,506	10,105,371,559	Third parties
Total	73,178,528,812	102,117,835,297	Total

15. Utang Lain-Lain

15. Other Payables

Utang lain-lain terutama merupakan utang atas biaya operasional Perusahaan, saldo terutang *voucher* nominal yang akan ditukarkan dan renovasi bangunan sewa kepada:

Other payables mainly represents payables for the operational expenses of the Company, outstanding balance of nominal *voucher* that will redeemed, and renovation costs for leasehold building payables to:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Pihak ketiga			Third parties
PT Kiat Ananda Coldstorage	22,586,388,516	17,303,999,018	PT Kiat Ananda Coldstorage
Astek	4,237,915,933	4,140,845,533	Astek
Penerbit kartu kredit	5,738,225,972	5,346,159,595	Credit card issuers
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	27,108,267,625	21,135,677,479	Others (each below Rp1,000,000,000)
Sub-total	59,670,798,046	47,926,681,625	Sub-total
Total	59,670,798,046	47,926,681,625	Total

Analisa umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other payables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Lancar	25,657,656,084	17,491,052,537	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	11,499,042,187	11,399,937,280	Ovedue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	22,514,099,775	19,035,691,808	Ovedue > 90 days
Total	59,670,798,046	47,926,681,625	Total

Seluruh utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

All other payables are denominated in Rupiah.

Utang lain-lain tidak dikenakan beban bunga, tanpa jaminan dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai dalam waktu kurang dari satu tahun.

Other payables are non-interest bearing, unsecured and will be settled in cash in less than one year.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Three-Month Period Ended
 March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Beban Masih Harus Dibayar

16. Accrued Expenses

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Beban waralaba yang berkelanjutan	49,860,929,546	78,658,150,795	Continuing franchise fee
Gaji	15,129,916,444	15,902,181,482	Salaries
Biaya pelayanan dan fasilitas	37,542,252,547	31,979,103,774	Service charge and facilities
Periklanan dan promosi	25,207,015,440	21,114,127,056	Advertising and promotions
Jasa profesional	1,004,827,500	1,236,215,000	Professional fees
Bunga pinjaman	954,861,142	1,041,680,586	Interest on loan
Total	129,699,802,619	149,931,458,693	Total

17. Utang Bank Jangka Panjang

17. Long-Term Bank Loans

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Investasi 4	7,500,000,000	18,750,000,000	Investment 4
Investasi 5	67,499,999,992	75,000,000,008	Investment 5
Investasi 6	88,333,333,336	93,333,333,334	Investment 6
PT Bank CTBC Indonesia			PT Bank CTBC Indonesia
Jangka panjang 1	50,000,000,011	62,499,999,993	Long-term 1
Jangka panjang 2	--	--	Long-term 2
Total	213,333,333,339	249,583,333,335	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(84,583,333,316)	(102,083,333,347)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	128,750,000,023	147,499,999,988	Long-term portion

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

i. Pada tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi 4 dari Bank CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai/reimburse atas pembukaan gerai baru Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery, Kitchen by Pizza Hut dan Pizza Hut Express periode 2019 - 2021. Fasilitas tersebut berlaku selama 6 tahun sampai tanggal 18 Mei 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan penarikan seluruhnya dari fasilitas ini.

Pembayaran cicilan pertama dilakukan pada tanggal 18 Juni 2022 sampai dengan tanggal 18 Mei 2026 sebesar Rp15.000.000.000 per tahun untuk tahun 2022 - 2023, dan sisanya untuk tahun 2024 - 2026 sebesar Rp45.000.000.000 per tahun.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

i. On May 18, 2020, the Company obtained Investment Credit Facility 4 from Bank CIMB with a maximum amount of Rp150,000,000,000 which is used to finance/reimburse for opening new Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery, Kitchen by Pizza Hut, and Pizza Hut Express outlets for period 2019 - 2021. This facility is valid for 6 years until May 18, 2026.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has fully drawdown from this facility.

The first installment will start on June 18, 2022 until May 18, 2026 amounting to Rp15,000,000,000 per year for year 2022 - 2023, and the rest for the year 2024 - 2026 amounting to Rp45,000,000,000 per year.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 26 April 2022, fasilitas ini berubah nama menjadi Fasilitas Pinjaman Investasi 4 - Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ") dan fasilitas tersebut digunakan untuk mengambil alih sebagian porsi kepemilikan nasabah atas aset MMQ berupa outlet.

- ii. Pada tanggal 26 April 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi 5 - Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ") dari Bank CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 yang digunakan untuk mengambil alih sebagian porsi kepemilikan nasabah atas aset MMQ berupa outlet tahun 2021-2022.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan penarikan seluruhnya dari fasilitas ini.

Perusahaan masih dalam masa tenggang dan akan memulai melakukan cicilan pertama pada Januari 2025.

Pembayaran cicilan pertama akan dilakukan pada tanggal 26 Mei 2024 sampai dengan tanggal 26 Desember 2028 sebesar Rp5.000.000.000, Rp20.000.000.000 untuk tahun 2025, Rp30.000.000.000 untuk tahun 2026 dan 2027 kemudian sisanya untuk tahun 2028 sebesar Rp15.000.000.000.

- iii. Pada tanggal 24 Maret 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi 6 - Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ") dari Bank CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 yang digunakan untuk mengambil alih sebagian porsi kepemilikan nasabah atas aset MMQ berupa outlet tahun 2021-2022.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan penarikan seluruhnya dari fasilitas ini.

Perusahaan masih dalam masa tenggang sampai dengan Maret 2025. Pembayaran cicilan akan dilakukan sebesar persentase dari pokok seperti disebutkan didalam Fasilitas Pinjaman.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

On April 26, 2022, this facility changed its name to Investment Loan Facility 4 - Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ") and this facility is used to take over a portion of the customer's ownership of MMQ assets in the form of outlets.

- ii. On April 26, 2022, the Company obtained Investment Credit Facility 5 - Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ") from Bank CIMB with a maximum amount of Rp100,000,000,000 which is used to take over a portion of the customer's ownership of MMQ assets in the form of outlets for year 2021-2022.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has fully drawdown from this facility.

The Company is still in grace period and will start the first installment in January 2025.

The first installment will start on May 26, 2024 until December 26, 2028 amounting to Rp5,000,000,000, Rp20,000,000,000 for year 2025, Rp30,000,000,000 for year 2026 and 2027 and the rest for the year 2028 amounting to Rp15,000,000,000.

- iii. On March 24, 2023, the Company obtained Investment Credit Facility 6 - Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ") from Bank CIMB with a maximum amount of Rp 100,000,000,000 which is used to take over a portion of the customer's ownership of MMQ assets in the form of outlets for year 2021-2022.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has fully drawdown from this facility.

The Company is still in grace period until March 2025. Installment payments will be made at a percentage of the principal as stated in the Loan Facility.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas kredit jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 13).

Fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Bank CIMB dijamin dengan beberapa bidang tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan, fidusia peralatan ekuivalen 100% dari plafon pinjaman jangka panjang yang ada, fidusia mesin dan peralatan minimum sebesar Rp150.000.000.000 dan jaminan kas sebesar 20% dalam mata uang yang sama dengan SBLC pada saat penerbitan (Catatan 9).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CIMB kepada Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman jangka panjang kepada Bank CIMB adalah sebesar Rp163.333.333.328 dan Rp187.083.333.342.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp23.749.999.998 dan Rp71.666.666.678.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar nihil.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup kewajiban-kewajiban di mana Perusahaan, antara lain, wajib mempertahankan hak atas kekayaan intelektual atas hak cipta, paten dan merek yang telah dan/atau yang akan dimiliki, membentuk dan memelihara sistem pembukuan administrasi dan pengawasan keuangan sesuai prinsip akuntansi dan memperpanjang Perjanjian Waralaba minimal sesuai jangka waktu yang mencakup sisa waktu periode pinjaman.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan jumlah liabilitas bersih terhadap jumlah ekuitas maksimal 3 (tiga) kali, DSCR minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

These facilities are integral with the short-term credit facilities obtained from the same bank (Note 13).

The loan facilities obtained from Bank CIMB are secured by certain land and building owned by the Company, fiduciary transfer of equipment with a value equivalent to 100% of plafond existing long-term loans, fiduciary of machine and equipment amounting to Rp150,000,000,000, and 20% cash collateral in the same foreign currency as the SBLC at the time of issuance (Note 9).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CIMB to the Company (Note 13).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the balance of long-term loans to Bank CIMB was Rp163,333,333,328 and Rp187,083,333,342.

Payments made for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp23,749,999,998 and Rp71,666,666,678, respectively.

Disbursements made for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 were nil, respectively.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes obligations whereby the Company, among others, is obliged to retain intellectual property rights over copyrights, patents and brands that have been and / or will be owned, establish and maintain a system of administrative accounting and financial supervision in accordance with accounting principles and extend the Franchise Agreement at least according to the term that includes the remaining time of the loan period.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with total net liabilities to total equity at a maximum of 3 (three) times, DSCR at a minimum of 1.2 (one point two) times and

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

i. Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Jangka Panjang 1 (*non-revolving*) dari Bank CTBC dengan limit kredit sebesar Rp150.000.000.000, yang dipergunakan untuk membiayai/*reimburse* sewa gerai dan pembelian gerai baru untuk Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery. Fasilitas tersebut berlaku sampai 30 Juni 2025 dan dapat diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2026.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan penarikan seluruhnya dari fasilitas ini.

ii. Pada tanggal 8 September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Jangka Panjang 2 (*non-revolving*) dari Bank CTBC dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000, yang dipergunakan untuk membiayai/*reimburse* sewa gerai dan pembelian gerai baru untuk Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery periode. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2027 dan dapat diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2028.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan penarikan seluruhnya dari fasilitas ini.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas kredit jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 13).

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia berupa beberapa bidang tanah dan bangunan, renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan dan peralatan kantor yang dimiliki Perusahaan dengan nilai objek 120% dari plafon yang dimiliki Perusahaan (Catatan 9).

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

total bank loan to EBITDA at a maximum of 2 (two) times.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

i. On September 9, 2020, the Company obtained a Long Term credit facility 1 (*non-revolving*) from Bank CTBC with credit limit of Rp150,000,000,000, which is used for financing/*reimbursement* of outlet rent and purchasing new outlet for Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery. This facility is valid until June 30, 2025 and can be extended until June 30, 2026.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has made fully drawdown from this facility.

ii. On September 8, 2022, the Company obtained a Long Term credit facility 2 (*non-revolving*) from Bank CTBC with credit limit of Rp50,000,000,000, which is used for financing/*reimbursement* of outlet rent and purchasing new outlet for Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery. This facility is valid until December 31, 2027 and can be extended until December 31, 2028.

As at December 31, 2025 dan 2024, the Company has made fully drawdown from this facility.

This facility is integral with the short-term credit facilities obtained from the same bank (Note 13).

These facilities are secured by fiduciary transfer assignment over land and building, leasehold improvement, furniture and fixtures and office equipment of the Company with a value amounting to 120% of plafond (Note 9).

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CTBC kepada Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman jangka panjang kepada Bank CTBC adalah sebesar Rp50.000.000.011 dan Rp62.499.999.993.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp12.499.999.998 dan Rp54.999.999.991.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar nihil.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban di mana Perusahaan, antara lain, wajib menjaga dan mempertahankan sebagai penerima waralaba berdasarkan Perjanjian Waralaba dengan YUM! Asia Franchise Pte. Ltd atau Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, atau anak perusahaannya, tidak diperkenankan untuk melakukan merger dan akuisisi, mengubah struktur Perusahaan, melakukan reorganisasi, atau divestasi bagian substansial atas kekayaan dan/atau kegiatan usaha tanpa persetujuan Bank CTBC terlebih dahulu, tidak diperkenankan untuk melakukan pelepasan atas aset-aset utama, kecuali terkait kegiatan usaha yang biasanya dijalankan oleh Perusahaan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Net Gearing Ratio* maksimal 3 (tiga) kali, *DSCR* minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah utang berbunga terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, beban keuangan Perusahaan dari utang

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CTBC to the Company (Note 13).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the balance of long-term loans to Bank CTBC was Rp50,000,000,011 and Rp62,499,999,993.

Payments made for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp12,499,999,998 and Rp54,999,999,991, respectively.

Disbursements made for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 were nil, respectively.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and obligations which the Company, among others, is obliged to maintain and retain as a franchisee under the Franchise Agreement with YUM! Asia Franchise Pte. Ltd or Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, or its subsidiaries, are not allowed to carry out mergers and acquisitions, change the Company's structure, reorganize, or divest a substantial portion of its assets and/or business activities without prior approval from CTBC Bank, are not permitted to do disposal of major assets, except in relation to the business activities that are normally carried out by the Company.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with *Net Gearing Ratio* maximum 3 (three) times, *DSCR* at minimum 1.2 (one point two) times and total interest bearing debt to EBITDA at maximum 2 (two) times.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

For the year ended March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company's finance expense from long-term bank loans charged

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

bank jangka panjang yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp17.949.354.532 dan Rp24.124.771.294.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

to profit or loss amounted to Rp17,949,354,532 and Rp24,124,771,294, respectively.

18. Aset Hak-Guna dan Liabilitas Sewa

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk bangunan dalam operasinya. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 3 sampai 5 tahun.

Perusahaan juga memiliki sewa dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut:

	31 Maret/ March 31, 2026				
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Biaya perolehan Bangunan	1,210,584,475,809	45,657,122,467	4,504,833,329	1,251,736,764,947	At cost Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	744,976,739,361	45,738,522,847	618,599,539	790,096,662,669	Accumulated depreciation Buildings
Nilai buku neto	<u>465,607,736,448</u>			<u>461,640,102,278</u>	Net book value
	31 Desember/ December 31, 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Biaya perolehan Bangunan	1,064,603,119,297	161,353,344,148	15,371,987,636	1,210,584,475,809	At cost Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	564,857,854,325	184,013,161,715	3,894,276,679	744,976,739,361	Accumulated depreciation Buildings
Nilai buku neto	<u>499,745,264,972</u>			<u>465,607,736,448</u>	Net book value

Di bawah ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama periode tersebut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp	Rp	
Saldo awal	110,356,484,073	133,639,852,429	Beginning balance
Penambahan	21,388,513,683	106,737,777,231	Additions
Penambahan bunga	1,989,754,916	9,683,691,303	Accretion of interest
Pembayaran	(30,528,361,164)	(138,613,027,750)	Payments
Konsesi sewa (Catatan 25.a)	--	(416,809,140)	Rent concession (Note 25.a)
Terminasi	--	(675,000,000)	Termination
Saldo akhir	<u>103,206,391,508</u>	<u>110,356,484,073</u>	Ending balance
Jangka pendek	60,739,730,518	59,210,829,144	Current maturities
Jangka panjang	42,466,660,990	51,145,654,929	Non-current maturities
Total	<u>103,206,391,508</u>	<u>110,356,484,073</u>	Total

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Three-Month Period Ended
 March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui dalam laba rugi adalah
 sebagai berikut:

*The amounts recognized in profit or loss are
 as follows:*

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2026	2025	
	Rp	Rp	
Penyusutan			Depreciation
Beban penjualan (Catatan 24.a)	45,397,689,514	45,536,714,442	Selling expenses (Note 24.a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24.b)	340,833,333	340,833,333	General and administrative expenses (Note 24.b)
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek			Expense relating to short-term leases
Beban penjualan (Catatan 24.a)	5,741,634,770	5,457,229,623	Selling expenses (Note 24.a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24.b)	31,093,313	35,751,686	General and administrative expenses (Note 24.b)
Beban bunga liabilitas sewa	1,989,754,916	2,682,450,096	Interest expense on lease liabilities
Konsesi sewa (Catatan 25.a)	(16,650,000)	(98,568,000)	Rental concession (Note 25.a)
Neto	53,484,355,846	53,954,411,180	Net

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah
 sebagai berikut:

*The maturity analysis of the lease liabilities
 are as follows:*

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp	Rp	
< 1 tahun	39,666,166,342	17,290,041,682	< 1 year
1 sampai 3 tahun	49,000,115,360	49,400,577,831	1 to 3 year
3 sampai 5 tahun	23,244,703,451	54,441,984,439	3 to 5 year
Total	111,910,985,153	121,132,603,952	Total
Dikurangi bagian bunga	(8,704,593,645)	(10,776,119,879)	Less interest portion
Liabilitas sewa - neto	103,206,391,508	110,356,484,073	Lease liabilities - net

19. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

19. Employee Benefits Liability

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp	Rp	
Imbalan pensiun	192,394,068,104	189,407,210,927	Retirement benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	5,661,342,894	5,579,277,329	Other long-term benefits
Total	198,055,410,998	194,986,488,256	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6,149,493,980)	(6,577,696,556)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	191,905,917,018	188,408,791,700	Long-term portion

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan
 pada tanggal 31 Maret 2026 dan
 31 Desember 2025 dilakukan oleh aktuaris
 independen KKA Steven & Mourits, dengan
 menggunakan metode *projected unit credit*
 dalam laporan aktuariaanya pada tanggal
 6 Maret 2026. Asumsi-asumsi dasar yang
 digunakan aktuaris independen adalah
 sebagai berikut:

*The calculation of employee benefits liability
 as at March 31, 2026 and December 31,
 2025 are conducted by an independent
 actuary, KKA Steven & Mourits, which used
 the projected unit credit method in its report
 dated March 6, 2026. The principal actuarial
 assumptions used by the independent
 actuary were as follows:*

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Three-Month Period Ended
 March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Tingkat bunga diskonto per tahun	6.55%	6.55%	Discount interest rate per annum
Tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun	6.00%	6.00%	Salary increase projection rate per annum
Tabel kematian	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality table
Tingkat cacat	0.02%	0.02%	Disability rate
Usia pensiun (tahun)	56-58	56-58	Retirement age (years old)

Beban penyisihan imbalan kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 disajikan sebagai bagian dari Beban Penjualan dalam laporan laba rugi.

The provision for employment benefit expenses for the year ended March 31, 2026 and 2025 are presented as part of Selling Expenses in the statement of profit or loss.

Imbalan Pasca Kerja

Beban (pendapatan) imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Post Employment Benefit

Employee benefits expense (income) recognized in the statement of profit or loss are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2026	2025	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	4,694,880,017	4,709,825,305	Current service costs
Biaya bunga	3,014,786,415	2,910,447,448	Interest costs
Neto	7,709,666,432	7,620,272,753	Net

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in employee benefits obligation in the statement of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp	Rp	
Saldo awal	189,407,210,927	164,663,968,111	Beginning balance
Beban imbalan kerja	7,709,666,432	28,286,825,427	Employee benefit expenses
Pengukuran kembali:			Remeasurement of:
Perubahan asumsi ekonomi	--	11,564,257,182	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	--	755,085,820	Experience adjustments
Pembayaran tahun berjalan	(4,722,809,253)	(15,862,925,613)	Payments during the year
Saldo akhir	192,394,068,106	189,407,210,927	Ending balance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6,149,493,980)	(6,577,696,556)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	186,244,574,126	182,829,514,371	Long-term portion

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Saldo awal	(56,821,955,292)	(69,141,298,294)	Beginning balance
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	--	12,319,343,002	Actuarial gain charged to other comprehensive income
Saldo akhir	(56,821,955,292)	(56,821,955,292)	Ending balance

Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan santunan duka cita dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi.

Analisa Sensitivitas

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan: (tidak diaudit).

	Tingkat Diskonto/ Discount Rate		Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increment Rate		
	Kenaikan/ Increase Rp	Penurunan/ Decrease Rp	Kenaikan/ Increase Rp	Penurunan/ Decrease Rp	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:					Effect on present value of employee benefits liability:
2025	(15,085,128,591)	17,121,619,094	16,188,557,103	(14,555,689,723)	2025
2024	(12,874,463,711)	14,614,048,172	13,900,492,242	(12,487,097,197)	2024

Analisa jatuh tempo liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut: (tidak diaudit).

	1 Tahun/ 1 Year Rp	2-5 Tahun/ 2-5 Years Rp	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years Rp
Manfaat Pasti/ <i>Defined Benefit</i>	12,627,933,090	71,664,547,615	1,242,651,064,413

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The movements in the balance of remeasurement charged to other comprehensive income:

Other Long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and sympathy allowance are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged or credited to profit or loss.

Sensitivity Analysis

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate of 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits liabilities: (unaudited).

The maturity analysis of undiscounted employee benefits liabilities are as follows: (unaudited).

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Three-Month Period Ended
 March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Modal Saham

Modal Saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan
 pemilikannya adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham/ Name of stockholders	31 Maret 2026/ March 31, 2026		
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Total modal disetor/ Total paid-in capital Rp
PT Sriboga Raturaya	1,957,933,250	65.15	195,793,325,000
JPMCB NA AIF CLT RE The Scottish Oriental Smaller Companies Trust Plc	211,533,000	7.04	21,153,300,000
DBS Bank Ltd. S/A			
Pemberton Asian Opportunities Fund	290,000,000	9.65	29,000,000,000
Jeo Sasanto (Direktur)	7,900,000	0.26	790,000,000
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)/ Public (each less than 5%)	538,124,450	17.9	53,812,445,000
Subjumlah/ Subtotal	3,005,490,700	100	300,549,070,000
Saham treasuri/ Treasury Stock	16,384,300	0.00	1,638,430,000
Jumlah/ Total	3,021,875,000	100.00	302,187,500,000

Nama pemegang saham/ Name of stockholders	31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Total modal disetor/ Total paid-in capital Rp
PT Sriboga Raturaya	1,957,933,250	65.15	195,793,325,000
JPMCB NA AIF CLT RE The Scottish Oriental Smaller Companies Trust Plc	211,533,000	7.04	21,153,300,000
DBS Bank Ltd. S/A			
Pemberton Asian Opportunities Fund	290,000,000	9.65	29,000,000,000
Jeo Sasanto (Direktur)	7,900,000	0.26	790,000,000
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)/ Public (each less than 5%)	538,124,450	17.90	53,812,445,000
Subjumlah/ Subtotal	3,005,490,700	100.00	300,549,070,000
Saham treasuri/ Treasury Stock	16,384,300	0.00	1,638,430,000
Jumlah/ Total	3,021,875,000	100.00	302,187,500,000

Saham Treasuri

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan tertanggal 23 Agustus 2013 ("POJK 2/2013") dan Surat Edaran OJK No.3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan

Treasury Stock

The Company buy back its shares which had been issued and recorded at the Indonesia Stock Exchange ("IDX") in accordance with the Regulation of OJK No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning Buyback of Shares which has been issued by Issuers or Public Companies during Significant Fluctuating Market Condition (the "POJK 2/2013") and OJK Circular Letter No.3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions Considered Significantly Fluctuating Market Condition during the Buyback of Shares Issued by

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik tertanggal 9 Maret 2020 ("SEOJK 3/2020"), dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp60.000.000.000.

Berdasarkan POJK 29/2023, jumlah saham dibeli tidak akan melebihi 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh, dengan ketentuan paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Pembelian Kembali Saham Perusahaan dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan ("Pembelian Kembali Saham") dilaksanakan untuk jangka waktu selama-lamanya 3 bulan terhitung sejak tanggal 17 Maret 2020 sampai dengan tanggal 16 Juni 2020. Berdasarkan ketentuan pada pasal 16, jangka waktu yang berlaku adalah selama tiga (3) tahun, yang dapat diperpanjang dua (2) tahun, serta tambahan lagi satu (1) tahun lagi sesuai dengan ketentuan pasal 18, dengan demikian jangka waktu yang berakhir pada Juni 2026. Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 16.384.300 lembar saham dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp9.139.567.385.

Tambahan Modal Disetor

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham	604,375,000,000	604,375,000,000
Biaya penerbitan saham	(23,000,000,000)	(23,000,000,000)
Neto	581,375,000,000	581,375,000,000

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Issuers or Public Companies (the "SEOJK 3/2020"), amounting to a maximum of Rp60,000,000,000.

Pursuant to SEOJK 3/2020, the total buyback shares shall not exceed 20% of the issued and fully paid capital, on condition that the minimum outstanding shares shall be 7.5% of such issued and fully paid capital. The Buyback of Company's Shares during Significantly Fluctuating Market Condition (the "Buyback Shares") had been carried out from March 17, 2020 until June 16, 2020. Based on the provisions of Article 16, the applicable period is three (3) years, which may be extended for an additional two (2) years, as well as a further one (1) year in accordance with Article 18. Accordingly, the period will end in June 2026. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, number of buyback shares was 16,384,300 shares with total acquisition cost amounting to Rp9,139,567,385.

Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital from
the initial public offering of shares
Share issuance costs
Net

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Three-Month Period Ended
 March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laba Per Saham

Earning Per Share

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2026 Rp	2025 Rp	
Laba (Rugi) neto tahun berjalan	5,885,814,633	418,570,187	Net (profit) loss for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	3,005,490,700	3,005,490,700	Weighted average number of ordinary shares used in the calculation basic earnings per share
Laba (Rugi) per saham dasar	1.96	0.14	Basic profit (loss) per share
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	3,005,490,700	3,005,490,700	Weighted average number of ordinary shares
Efek dilusi dari share option	--	--	Effect of dilution from share option
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk efek dilusi	3,005,490,700	3,005,490,700	Weighted average number of ordinary shares for the effect of dilution
Laba (Rugi) dilusian per saham	1.96	0.14	Diluted profit (loss) per share

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize stockholders value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

21. Cadangan Pembayaran Berbasis Saham

Perusahaan menyelenggarakan *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP) yang memberikan hak kepada karyawan dan manajemen tertentu untuk memperoleh saham Perusahaan pada harga pelaksanaan dan dalam periode pelaksanaan tertentu sesuai dengan ketentuan program MESOP.

Program MESOP tersebut berakhir pada tanggal 15 Juni 2024 sesuai dengan ketentuan program yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

21. Share-Based Payment Reserve

The Company has established a *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP) which grants certain employees and management the right to acquire the Company's shares at a specified exercise price and within a specified exercise period in accordance with the terms and conditions of the MESOP program.

The MESOP program ended on June 15, 2024, in accordance with the terms and conditions of the program established by the Company.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2024, seluruh opsi saham yang telah diberikan kepada karyawan telah berakhir masa pelaksanaannya dan tidak dilaksanakan oleh pemegang opsi. Sehubungan dengan berakhirnya masa pelaksanaan opsi tersebut, saldo cadangan MESOP yang telah diakui sebelumnya tetap disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Cadangan MESOP tersebut merupakan akumulasi pengakuan beban kompensasi atas program pembayaran berbasis saham yang diakui selama periode *vesting*. Penyajian cadangan MESOP dilakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan atas transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

Saldo cadangan MESOP pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 2.234.082.648, yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

In 2024, all share options granted to employees expired and were not exercised by the option holders. Following the expiration of the option exercise period, the MESOP reserve previously recognized continues to be presented as part of equity in the statement of financial position.

The MESOP reserve represents the cumulative recognition of compensation expenses related to the share-based payment program recognized during the vesting period. The presentation of the MESOP reserve is in accordance with the Company's accounting policy for equity-settled share-based payment transactions.

The balance of the MESOP reserve as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 2,234,082,684, respectively, which is presented as part of equity in the statement of financial position.

22. Penjualan Neto

22. Net Sales

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2026	2025	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			Third parties
Makanan	689,228,404,728	667,579,900,236	Foods
Minuman	38,930,799,167	41,373,502,722	Beverage
Sub total	728,159,203,895	708,953,402,958	Sub total
Potongan penjualan	(1,290,821,888)	(1,850,099,865)	Sales discount
Saldo akhir	726,868,382,007	707,103,303,093	Net sales

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada penjualan kepada pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan tidak memiliki penjualan yang diperoleh dari hubungan keagenan.

For the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025, there were no sales to individual customers with annual cumulative amount in excess of 10% of total sales.

For the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company did not have sales arising from agency relationships.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Three-Month Period Ended
 March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. Beban Pokok Penjualan

23. Cost of Goods Sold

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2026	2025	
	Rp	Rp	
Persediaan awal	210,758,584,690	205,201,880,854	<i>Beginning inventories</i>
Pembelian			<i>Purchases</i>
Pihak berelasi (Catatan 27)	17,375,707,880	15,282,124,960	<i>Related parties (Note 27)</i>
Pihak ketiga	185,672,102,976	211,887,617,060	<i>Third parties</i>
Barang tersedia untuk dijual	413,806,395,546	432,371,622,874	<i>Goods available for sale</i>
Persediaan akhir (Catatan 6)	(207,039,078,392)	(219,862,156,406)	<i>Ending inventories (Note 6)</i>
Beban pokok penjualan	206,767,317,154	212,509,466,468	<i>Cost of Goods Sold</i>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada pembelian dari pemasok secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Pembelian kepada pihak berelasi sebesar 8,56% dan 6,73% dari total pembelian masing-masing tahun 2026 dan 2025 (Catatan 27).

For the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025, there were no purchases from individual suppliers with annual cumulative amount in excess of 10% of total sales

Purchase from related parties are equivalent to 8.56% and 6.73% of total purchases in 2026 and 2025 (Note 27).

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Three-Month Period Ended
 March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. Beban Penjualan dan Umum dan Administrasi

24. Selling and General and Administrative Expenses

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2026	2025	
	Rp	Rp	
Gaji dan kesejahteraan	151,195,273,838	149,069,851,658	Salary and benefits
Penyusutan (Catatan 9 dan 18)	89,172,889,198	91,867,877,957	Depreciation (Notes 9 and 18)
Beban waralaba yang berkelanjutan	45,984,328,670	43,008,770,363	Continuing franchise fee
Listrik, air dan gas	42,707,175,718	45,406,256,128	Electricity, water and gas
Iklan dan promosi	30,968,630,427	20,121,552,849	Advertising and promotions
Transportasi	23,461,558,098	23,525,615,405	Transportation
Jasa profesional	23,220,365,498	19,602,094,377	Professional fees
Pemeliharaan dan gedung	12,838,707,701	11,515,315,968	Repairs and maintenance
Perlengkapan operasi	12,298,871,604	11,819,759,504	Operating supplies
Perbaikan gedung	7,923,113,698	8,139,587,113	Building services
Perizinan	6,436,754,112	7,404,902,646	Licenses
Sewa (Catatan 18)	5,741,634,770	5,457,229,623	Rental (Note 18)
Amortisasi beban waralaba yang ditangguhkan (Catatan 11)	3,596,729,881	3,852,986,898	Amortization of deferred franchise fee (Notes 11)
Komunikasi	3,307,802,867	3,471,022,523	Communication
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 10)	2,809,837,986	549,178,921	Amortization of intangible assets (Note 10)
Asuransi	2,240,758,750	2,086,190,264	Insurance
Pelatihan dan perekrutan	1,580,599,180	1,335,990,440	Training and recruitment
Beban kartu kredit	1,345,203,948	1,852,288,273	Credit card fees
Tes panel	380,880,671	437,651,357	Test panel
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	474,316,418	495,306,768	Other (each below Rp 300,000,000)
Total	467,685,433,033	451,019,429,035	Total

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2026	2025	
	Rp	Rp	
Gaji dan kesejahteraan	32,826,149,392	32,407,176,771	Salary and benefits
Jasa profesional	3,305,766,286	2,760,655,845	Professional fees
Penyusutan (Catatan 9 dan 18)	3,013,473,382	3,180,720,531	Depreciation (Notes 9 and 18)
Pelatihan dan perekrutan	2,920,779,157	1,419,013,926	Training and recruitment
Perjalanan dinas	1,562,415,842	1,417,569,244	Travel
Perizinan	1,324,372,735	897,147,424	Licenses
Transportasi	768,828,695	713,819,705	Transportation
Pemeliharaan dan perbaikan	673,070,335	533,247,609	Repairs and maintenance
Sewa (Catatan 18)	31,093,313	35,751,686	Rental (Note 18)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	1,729,494,646	1,635,995,085	Other (each below (Rp 500,000,000))
Total	48,155,443,783	45,001,097,826	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Three-Month Period Ended
 March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya

25. Other Operating Income (Expenses)

a. Pendapatan operasi lainnya

a. Other operating income

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2026	2025	
	Rp	Rp	
Pendapatan jasa antar dan pesan bawa	12,769,468,074	10,895,057,083	Delivery and take away income
Sponsor dan laba klaim asuransi	739,777,341	3,077,802,991	Sponsorship and gain on insurance claims
Laba bersih penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 9)	--	--	Net gain on sale and write-off of property and equipment (Note 9)
Konsesi sewa (Catatan 18)	16,650,000	98,568,000	Rent concession (Note 18)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	(1,278,751,069)	152,576,970	Other (each below (Rp100,000,000))
Total	12,247,144,346	14,224,005,044	Total

b. Beban operasi lainnya

b. Other operating expense

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2026	2025	
	Rp	Rp	
Biaya provisi dan bank	153,185,240	222,077,415	Provision fees and bank charges
Rugi bersih penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 9)	2,104,006,569	978,734,326	Net loss on sale and write-off of property and equipment (Note 9)
Lainnya	--	8,000,000	Other
Total	2,257,191,809	1,208,811,741	Total

Lain-lain terdiri dari beban pajak dan denda hasil pemeriksaan pajak (Catatan 26.a) serta biaya operasi lainnya.

Others consist of tax expenses and penalty resulting from tax audits (Note 26.a) as well as other operating expense.

26. Perpajakan

26. Taxation

a. Taksiran tagihan pengembalian pajak

a. Estimated claims for tax refund

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp	Rp	
Keberatan atas SKPKB Tahun 2018	9,210,857,565	9,210,857,565	Objection to SKPKB Year 2018
Keberatan atas SKPKB Tahun 2022	5,616,458,262	5,616,458,262	
Pajak penghasilan:			Income tax:
2026	1,780,223,296	--	2026
2025	7,937,932,846	7,937,932,846	2025
2024	6,580,189,062	6,580,189,062	2023
Total	31,125,661,031	29,345,437,735	Total

Pada tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00012/406/23/092/24 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp9.731.889.024. Atas kelebihan pajak

On December 20, 2025 the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00012/406/23/092/24 for 2023 Corporate Income Tax amounting to Rp9,731,889,024. Of the tax overpayment, Rp894,500,860 was offset against tax

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tersebut, sebesar Rp894.500.860 dikompensasikan untuk utang pajak melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00110A tanggal 20 Januari 2025. Sisa kelebihan pembayaran pajak periode tahun 2023 sebesar Rp8.837.368.164 telah dikembalikan pada Perusahaan pada tanggal 30 Januari 2025 melalui transfer bank oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 20 Maret 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan (SKK) terdapat kelebihan pajak dengan rincian sebagai berikut:

Masa Pajak/ Tax Period	Objek Pajak/ Tax Object	Total Rp
Desember/ December 2022	SKK PPh Pasal 26/ Income Tax Article 26	1,334,084,443
Desember/ December 2022	SKK PPh Pasal 23/ Income Tax Article 23	1,765,656,967
Total		3,099,741,410

Berdasarkan Surat SKK tersebut, pada tanggal 25 Maret 2025, maka terbitlah Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP), dimana menyatakan bahwa adanya kelebihan pembayaran pajak yang dilakukan Perusahaan sehingga sisa nya akan dikembalikan pada Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

Masa Pajak/ Tax Period	Objek Pajak/ Tax Object	Total Rp
Desember/ December 2022	SKK PPh Pasal 26/ Income Tax Article 26	240,704,366
Desember/ December 2022	SKK PPN/ VAT	119,554,176
Total		360,258,542

Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pajak tersebut pada tanggal 30 April dan 30 September 2025 dalam tahun berjalan.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

payables through Tax Overpayment Payment Order (SPMKP) No. 00110A dated January 20, 2025. The remaining excess tax payment for the 2023 fiscal year amounting to Rp8,837,368,164 was refunded to the Company on January 30, 2025 through a bank transfer by the Directorate General of Taxes.

On March 20, 2025, the Company received a Objection Decision Letter (SKK) which resulted in tax overpayment with the following details:

Based on the SKK letter, on March 25, 2025, the Decision Letter for the Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) was issued, stating that there was a tax overpayment made by the Company, and therefore the remaining amount will be refunded to the Company, with the details as follows:

The Company received the refund of the tax overpayment on April 30 and September 30, 2025 during the current year.

b. Utang pajak

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Pajak hotel dan restoran (PB 1)	29,543,443,298	29,726,214,938
Pajak pertambahan nilai	2,152,924,802	2,726,733,733
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	3,788,329,778	2,181,230,511
Pasal 23	116,960,799	218,804,466
Pasal 26	2,190,156,661	2,963,823,657
Pasal 4(2)	1,997,166,584	1,906,157,986
Total	39,788,981,922	39,722,965,291

b. Taxes payable

Hotel and restaurant tax (PB 1)
Value-added tax
Income tax:
Article 21
Article 23
Article 26
Article 4(2)
Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Three-Month Period Ended
 March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Manfaat pajak penghasilan

Manfaat pajak penghasilan Perusahaan
 terdiri dari:

c. Income tax benefit

Income tax benefit of the Company consists
 of the following:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2026	2025	
	Rp	Rp	
Pajak kini	--	--	Current tax
Manfaat Pajak tangguhan	(1,775,356,643)	(204,114,785)	Income tax benefit
Total	(1,775,356,643)	(204,114,785)	Total

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak
 penghasilan menurut laporan laba rugi
 dengan taksiran penghasilan kena pajak
 adalah sebagai berikut:

Current tax

The reconciliation between profit (loss)
 before income tax according to the income
 statement with the estimated taxable income
 is as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2026	2025	
	Rp	Rp	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	7,661,171,276	622,684,972	Profit (loss) before income tax per statement of profit or loss
Beda waktu:			Timing differences:
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3,068,922,743	(1,916,111,781)	Employee benefits liabilities
Aset hak-guna	(159,260,081)	606,823,764	Right-of-use assets
Beban waralaba yang ditangguhkan	176,585,012	648,124,649	Deferred franchise fee
Aset tak berwujud	(6,638,239,442)	(1,542,723,911)	Intangible asset
Aset tetap	12,241,740,748	1,498,481,889	Property and equipment
Total	8,689,748,980	(705,405,390)	Total
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	535,607,920	487,574,160	Non-deductible expenses
Penghasilan dikenakan pajak final	(126,976,273)	(182,464,656)	Income subjected to final tax
Total	408,631,647	305,109,504	Total
Laba (Rugi) fiskal tahun berjalan	16,759,551,903	222,389,086	Fiscal profit (loss) for the year
Rugi fiskal			Fiscal loss
2024	(64,270,656,125)	(64,270,656,125)	
2023	(58,193,071,062)	(70,953,413,191)	2023
2022	(18,811,726,023)	(28,669,214,013)	2022
2021	(1,256,796,466)	(1,256,796,466)	2021
2020	--	(103,104,443,051)	2020
Akumulasi rugi fiskal	(125,772,697,773)	(268,032,133,760)	Accumulated fiscal loss
Penyesuaian rugi fiskal atas:			Fiscal loss adjustments:
Hasil pemeriksaan pajak	--	29,196,332,075	Based on tax audit results
Selisih SPT periode sebelumnya	--	(6,578,501,956)	
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(125,772,697,773)	(245,414,303,641)	Year-end fiscal loss accumulation

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Three-Month Period Ended
 March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan beban dan pajak penghasilan
 lebih bayar adalah sebagai berikut:

Calculation of tax expense and overpayment
 of income tax is as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2026	2025	
	Rp	Rp	
Pajak kini	--	--	Current tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less pre-payments of income tax:
Pasal 22	(1,719,442,650)	(1,524,244,950)	Article 22
Pasal 23	(60,780,646)	(4,596,179)	Article 23
Pajak penghasilan lebih bayar	(1,780,223,296)	(1,528,841,129)	Overpayment of income tax

Aset Pajak tangguhan – neto

Deferred tax assets - net

	31 Maret/ March 31, 2026				
	1 Januari/ January 1, 2026	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Maret March 31, 2026	
		Rp	Rp		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	42,897,027,407	675,163,003	--	43,572,190,410	Employee benefits liability
Rugi fiskal	31,357,094,929	(3,687,101,419)	--	27,669,993,510	Fiscal loss
Program loyalitas pelanggan	1,170,185,662	--	--	1,170,185,662	Customer loyalty programme
Cadangan pembayaran berbasis saham	491,498,183	--	--	491,498,183	Share-based payment reserve
Beban waralaba yang ditangguhkan	(5,963,338,419)	38,848,703	--	(5,924,489,716)	Deferred franchise fee
Aset tetap	(52,886,901,765)	2,693,182,965	--	(50,193,718,800)	Property and equipment
Aset tak berwujud	(5,207,719,943)	(1,460,412,677)	--	(6,668,132,620)	Intangible asset
Aset sewa guna	2,431,023,267	(35,037,218)	--	2,395,986,049	Right-of-use asset
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	14,288,869,321	(1,775,356,643)	--	12,513,512,678	Deferred tax assets (liabilities)

	31 Desember/ December 31, 2025				
	1 Januari/ January 1, 2025	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2025	
		Rp	Rp		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	37,447,088,231	2,739,683,715	2,710,255,461	42,897,027,407	Employee benefits liability
Rugi fiskal	52,836,604,752	(21,479,509,823)	--	31,357,094,929	Fiscal loss
Program loyalitas pelanggan	1,170,185,662	--	--	1,170,185,662	Customer loyalty programme
Cadangan pembayaran berbasis saham	491,498,183	--	--	491,498,183	Share-based payment reserve
Beban waralaba yang ditangguhkan	(6,650,932,232)	687,593,813	--	(5,963,338,419)	Deferred franchise fee
Aset tetap	(60,886,136,424)	7,999,234,659	--	(52,886,901,765)	Property and equipment
Aset tak berwujud	(5,785,003,044)	577,283,101	--	(5,207,719,943)	Intangible asset
Aset sewa guna	2,112,478,050	318,545,217	--	2,431,023,267	Right-of-use asset
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	20,735,783,178	(9,157,169,318)	2,710,255,461	14,288,869,321	Deferred tax assets (liabilities)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan
 31 Desember 2025, manajemen
 berpendapat bahwa seluruh aset pajak
 tangguhan dapat terealisasi di masa yang
 akan datang.

As at March 31, 2026 and December 31,
 2025, management believes that all deferred
 tax assets can be realized in the future.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak
 penghasilan yang dihitung dengan
 menggunakan tarif pajak berdasarkan
 peraturan pajak yang berlaku terhadap (rugi)

The reconciliation between the income tax
 benefit (expense) calculated by applying the
 applicable tax rates based on the existing tax
 regulations to the (loss) income before

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Three-Month Period Ended
 March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

laba sebelum pajak penghasilan adalah
 sebagai berikut:

income tax are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2026	2025	
	Rp	Rp	
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan	7,661,171,276	622,684,972	<i>Profit (Loss) before income tax</i>
Manfaat(beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(1,685,457,681)	(136,990,694)	<i>Income tax benefit (expense) at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	(89,898,962)	(67,124,091)	<i>Tax effects on permanent differences</i>
Manfaat pajak penghasilan - neto	(1,775,356,643)	(204,114,785)	<i>Income tax benefit - net</i>

27. Saldo dan Sifat Transaksi dengan Pihak Berelasi

27. Balance and Nature of Transactions with Related Parties

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Transaksi/ Nature of Transaction
PT Sriboga Flour Mill (SFM)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ <i>A company with the same majority shareholders of the Company</i>	Pembelian dan utang usaha/ <i>Purchases and trade payables</i>
PT Sriboga Marugame Indonesia (SMI)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ <i>A company with the same majority shareholders of the Company</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Sriboga Raturaya (SRR)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ <i>A company with the same majority shareholders of the Company</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Mulia Inti Pangan (MIP)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ <i>A company with the same majority shareholders of the Company</i>	Pembelian dan utang usaha/ <i>Purchases, and trade payables</i>
Koperasi Bersama Bersatu Mandiri dan Sejahtera (SAMARA)	Entitas yang dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/ <i>A company controlled by the same key management with the Company</i>	Piutang lain-lain, Pembelian, dan utang usaha/ <i>Other receivable, Purchases, and trade payables</i>
PT Halal Artisan Yummies	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ <i>A company with the same majority shareholders of the Company</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivable,</i>

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dengan pihak - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The summary of related party balances and percentages of related party balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

a. Piutang lain-lain
 Piutang lain-lain dari pihak berelasi

a. *Other receivables*
Other receivables from related parties

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

adalah transaksi yang timbul akibat beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan:

are transactions arising from operating expenses paid by the Company.

	31 Maret/		31 Desember/		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
	March 31, 2026	December 31, 2025	March 31, 2026	December 31, 2025	March 31, 2026	December 31, 2025
	Rp	Rp	%	%		
Piutang lain-lain (Catatan 5.b)						
Jangka pendek						Other receivables (Note 5.b)
PT Halal Artisan Yummies	14,353,097	--	0.00	--		Short term
PT Sriboga Marugame Indonesia	2,525,000	--	0.00	--		PT Halal Artisan Yummies
Sub-total	16,878,097	--	0.00	--		PT Sriboga Marugame Indonesia
						Sub-total
Piutang lain-lain						Long term other
Jangka panjang (Catatan 5.b)						receivables (Note 5.b)
Koperasi Bersama Bersatu						Koperasi Bersama Bersatu
Mandiri dan Sejahtera						Mandiri dan Sejahtera
Jangka pendek	1,000,000,000	52,101,728	0.05	0.00		Current maturities
Jangka panjang	522,289,371	627,014,437	0.03	0.03		Non-current maturities
Sub-total	1,522,289,371	679,116,165	0.08	0.04		Sub-total
Total	1,539,167,468	679,116,165	0.08	0.04		Total

b. Utang usaha dan pembelian

b. Trade payables and purchases

	31 Maret/		31 Desember/		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
	March 31, 2026	December 31, 2025	March 31, 2026	December 31, 2025	March 31, 2026	December 31, 2025
	Rp	Rp	%	%		
Utang usaha (Catatan 14)						
PT Sriboga Flour Mill	4,896,411,375	5,347,707,730	0.57	0.60		Trade payables (Note 14)
Koperasi Bersama Bersatu						PT Sriboga Flour Mill
Mandiri dan Sejahtera	633,972,050	1,084,638,800	0.07	0.12		Koperasi Bersama Bersatu
PT Mulia Inti Pangan	--	467,598,600	--	0.05		Mandiri dan Sejahtera
Total	5,530,383,425	6,899,945,130	0.65	0.77		PT Mulia Inti Pangan
						Total

	31 Maret/		31 Desember/		Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases	
	March 31, 2026	December 31, 2025	March 31, 2026	December 31, 2025	March 31, 2026	December 31, 2025
	Rp	Rp	%	%		
Pembelian (Catatan 23)						
PT Sriboga Flour Mill	13,749,380,425	14,331,831,760	6.77	6.31		Purchases (Note 23)
Koperasi Bersama Bersatu						PT Sriboga Flour Mill
Mandiri dan Sejahtera	3,380,073,955	--	1.66	0.00		Koperasi Bersama Bersatu
PT Mulia Inti Pangan	246,253,500	950,293,200	0.12	0.42		Mandiri dan Sejahtera
Total	17,375,707,880	15,282,124,960	8.56	6.73		PT Mulia Inti Pangan
						Total

c. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki setoran jaminan masing-masing sebesar Rp450.000.000 kepada SRR terdiri dari transaksi uang jaminan sewa bangunan.

c. On March 31, 2026 and December 31, 2025, The Company has security deposit amounted to Rp450,000,000, respectively, to SRR consists of transactions related to building rental deposit.

d. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan (termasuk dewan komisaris dan direksi) masing-masing sebesar Rp3.967.371.883 dan Rp3.897.665.901.

d. On March 31, 2026 and 2025, remunerations paid to the Company's key management personnel (including Boards of Commissioners and Directors) amounted to Rp3,967,371,883 and Rp3,897,665,901, respectively.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. Perjanjian Signifikan

Perjanjian Franchise Outlet

Perusahaan memperoleh hak dari Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. (Yum!) untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Pizza Hut. Aktivitas operasional dari setiap gerai yang dimiliki harus dijalankan sesuai dengan International Franchise Agreement (IFA).

Sebagai imbalannya, Perusahaan diharuskan membayar kepada Yum! beban waralaba (*franchise fee*) untuk setiap gerai baru dengan pelayanan di tempat (PHR) dan pelayanan ambil di tempat dan diantar (PHD). Setiap gerai baru yang beroperasi diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 10 (sepuluh) tahun berikutnya. Perusahaan diharuskan juga membayar kepada Yum! *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo atas beban waralaba disajikan sebagai "Beban waralaba yang ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11) dan amortisasi atas transaksi tersebut disajikan sebagai "Amortisasi beban waralaba yang ditangguhkan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24.a).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo terutang beban waralaba yang berkelanjutan disajikan sebagai "Beban masih harus dibayar - Beban waralaba yang berkelanjutan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 16) dan beban atas transaksi tersebut disajikan sebagai "Beban waralaba yang berkelanjutan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24.a).

Beban waralaba yang berkelanjutan dihitung dari persentase tertentu dari total penjualan dikurangi pemotongan yang ditentukan berdasarkan perjanjian.

29. Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai

28. Significant Agreements

Franchise Outlet Agreement

The Company obtained the right from Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. (Yum!), holder of Pizza Hut License, to establish and operate Pizza Hut outlets. Operational activities from each outlet must be in accordance with International Franchise Agreement (IFA).

As compensation, the Company shall pay Yum! franchise fees for every new type of outlet with dine-in restaurant (PHR) and take away and delivery service (PHD). Every new outlets opened are given a franchise to operate for a period of 10 (ten) years and renewable for another period of 10 (ten) years. The Company is also obliged to pay renewal fee for every existing outlet renewed.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the balance of franchise fee are presented as "Deferred franchise fee" in the statement of financial position (Note 11) and amortization arising from this transaction are presented as "Amortization of deferred franchise fee" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24.a).

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the balance of unpaid continuing franchise fee are presented as "Accrued expenses - Continuing franchise fee" in the statement of financial position (Note 16) and expenses arising from this transaction are presented as "Continuing franchise fee" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24.a).

Continuing franchise fee expenses are calculated from a certain percentage of total sales less deductions determined based on agreement.

29. Fair Value of Financial Instruments

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf- paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain, setoran jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa dan beban masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar.

Setoran jaminan dicatat pada biaya perolehan karena tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan, karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dan instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

fair value, or they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amount) of cash on hand and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, security deposits, short-term bank loan, trade payables, other payables, lease liabilities and accrued expenses are reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of lease liabilities is calculated using discounted cash flows at market interest rate.

Security deposits are carried at cost because it is not practical to estimate the fair values of security deposits in the absence of fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the statement of financial position.

The following table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value for the Company's financial instruments that are carried in the financial statement.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Three-Month Period Ended
 March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2026		
	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	52,295,633,111	52,295,633,111	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	10,342,082,773	10,342,082,773	Trade receivables
Piutang lain-lain	4,615,797,244	4,615,797,244	Other receivables
Piutang lain-lain jangka panjang	1,522,289,371	1,522,289,371	Long-term other receivables
Setoran jaminan	18,732,818,409	18,732,818,409	Security deposits
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Utang bank jangka pendek	38,455,970,801	38,455,970,801	Short-term bank loans
Utang usaha	73,178,528,812	73,178,528,812	Trade payables
Utang lain-lain	59,670,798,046	59,670,798,046	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	129,699,802,619	129,699,802,619	Accrued expenses
Liabilitas sewa	103,206,391,508	103,206,391,508	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	213,333,333,339	213,333,333,339	Long-term bank loans

	31 Desember/ December 31, 2025		
	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan bank	48,204,373,918	48,204,373,918	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	29,090,107,234	29,090,107,234	Trade receivables
Piutang lain-lain	5,557,307,940	5,557,307,940	Other receivables
Aset lancar lain-lain	22,865,000	22,865,000	Other current assets
Piutang lain-lain jangka panjang	679,116,165	679,116,165	Long-term other receivables
Setoran jaminan	18,609,133,984	18,609,133,984	Security deposits
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	102,117,835,297	102,117,835,297	Trade payables
Utang lain-lain	47,926,681,625	47,926,681,625	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	149,931,458,693	149,931,458,693	Accrued expenses
Liabilitas sewa	110,356,484,073	110,356,484,073	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	249,583,333,335	249,583,333,335	Long-term bank loans

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan tidak memiliki instrumen yang disajikan pada nilai wajar dan nilai tercatat seluruh instrumen keuangan sama dengan nilai wajar, sehingga dengan demikian tidak perlu mengungkapkan hierarki nilai wajar.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company does not have financial instruments carried at fair value and the carrying value of all financial instruments at amortized cost is the same with fair value, there is no need for fair value hierarchy disclosure.

30. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku

30. Financial Risk Management Objectives and Policies

Risk Management

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk,

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a) Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi beban atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang kas adalah risiko di mana nilai wajar atau arus.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola beban bunga melalui pinjaman dengan suku bunga variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang bank jangka pendek, dan utang bank jangka Panjang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

Utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum pajak dari perubahan tingkat bunga utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies and procedures for managing these risks which are summarized below.

a) Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their short-term loans and long-term loans the Company that charge floating cash rates are risks where fair value or flows flow.

The Company's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through variable rate debts. The Company evaluates the fixed to floating ratio of its short-term bank loans, and long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.

The Company's short-term bank loans and long-term loans bear floating interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity of income before tax from a reasonably possible change in the interest rates of short-term bank loans and long-term bank loans based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loans, long-term bank loans.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Three-Month Period Ended
 March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret

Three-Month Period Ended March 31,

	2026	2025
Laba sebelum beban pajak/ Profit before tax expense		
	Rp	Rp
50 basis poin lebih tinggi	(308,383,987)	(528,928,597)
50 basis poin lebih rendah	308,383,987	528,928,597

50 basis point higher
 50 basis point lower

b) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai mata uang. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari saldo bank dan utang usaha.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum beban pajak dari perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas saldo bank dalam US\$ (tidak diaudit).

b) Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash in bank balances and trade payables.

The following table demonstrates the sensitivity of profit before tax expense from a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against US Dollar based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash in bank denominated in US\$ (unaudited).

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret

Three-Month Period Ended March 31,

	2026	2025
Laba sebelum beban pajak/ Profit before tax expense		
	2025	2024
	Rp	Rp
Menguat 10%	(830,852,525)	2,382,145,449
Melemah 10%	830,852,525	(2,382,145,449)

Strengthened 10%
 Weakened 10%

c) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dari kerugian yang mungkin timbul dari instrumen keuangan jika pihak lainnya gagal memenuhi liabilitasnya. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari piutang usaha dan saldo bank. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk memantau saldo piutang secara terus menerus untuk meminimalisir risiko kredit Perusahaan. Perusahaan hanya menempatkan kas dan bank dalam institusi keuangan terkemuka. Nilai maksimal eksposur risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan.

c) Credit risk

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should a counterparty default on its obligations. The credit risk faced by the Company arises from trade receivables and bank balances. It is the Company's policy to monitor the receivable balances on an ongoing basis to ensure that the Company is exposed to minimal credit risk. The Company only placed its cash in banks with reputable financial institution. The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amounts of the financial assets.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Three-Month Period Ended
 March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Perusahaan yang akan menemukan kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan karena kekurangan dana.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul dari pendanaan umum dan aktivitas bisnis.

Dalam mengawasi risiko likuiditas, Perusahaan menjaga keseimbangan antara kelanjutan pendanaan dan fleksibilitas dalam penggunaan utang bank. Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas yang cukup.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

d) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company's liquidity requirements have historically arisen from general funding and business activities.

In monitoring the liquidity risk, the Company maintains a balance between continuity of funding and flexibility through the use of bank loans. The Company adopts prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balances.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

31 Maret/ March 31, 2026						
Periode jatuh tempo/ Maturity period						
Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year Rp	1-2 tahun/ years Rp	3-5 tahun/ years Rp	Total/ Total Rp		
Liabilitas keuangan					Financial liabilities	
Utang bank jangka pendek	38,455,970,801	38,455,970,801	--	--	38,455,970,801	Short-term bank loans
Utang usaha	73,178,528,812	73,178,528,812	--	--	73,178,528,812	Trade payables
Utang lain-lain	59,670,798,046	59,670,798,046	--	--	59,670,798,046	Other payables
Beban masih harus dibayar	129,699,802,619	129,699,802,619	--	--	129,699,802,619	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	213,333,333,339	97,373,647,726	96,881,618,053	40,329,180,556	234,584,446,335	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	103,206,391,508	39,666,166,342	49,000,115,360	23,244,703,451	111,910,985,153	Lease liabilities
Total	617,544,825,125	438,044,914,346	145,881,733,413	63,573,884,007	647,500,531,766	Total
31 Desember/ December 31, 2025						
Periode jatuh tempo/ Maturity period						
Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year Rp	1-2 tahun/ years Rp	3-5 tahun/ years Rp	Total/ Total Rp		
Liabilitas keuangan					Financial liabilities	
Utang usaha	102,117,835,297	102,117,835,297	--	--	102,117,835,297	Trade payables
Utang lain-lain	47,926,681,625	47,926,681,625	--	--	47,926,681,625	Other payables
Beban masih harus dibayar	149,931,458,693	149,931,458,693	--	--	149,931,458,693	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	249,583,333,335	116,674,599,594	98,551,763,886	60,040,409,723	275,266,773,203	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	110,356,484,073	17,290,041,682	49,400,577,831	54,441,984,439	121,132,603,952	Lease liabilities
Total	659,915,793,023	433,940,616,891	147,952,341,717	114,482,394,162	696,375,352,770	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang signifikan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies USD	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	829,266	14,091,720,758	Cash and cash equivalent
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	340,328	5,783,195,506	Trade payables
Aset neto dalam mata uang asing		8,308,525,252	Net assets in foreign currency

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies USD	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	84,305	1,414,806,175	Cash and cash equivalent
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	602,155	10,105,371,559	Trade payables
Aset neto dalam mata uang asing		(8,690,565,384)	Net assets in foreign currency

31. Monetary Asset and Liability Denominated in Foreign Currency

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company's significant monetary asset and liability denominated in foreign currencies are as follows:

32. Informasi Segmen

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan penjualan makanan dan minuman.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

32. Segment Information

The Company's reports its segments based on food and beverage sales.

The following table presents revenue and profit information, regarding the Company's operating segments:

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Three-Month Period Ended
 March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026/ As of three-month period ended Maret 31, 2026				
	Makanan/ Foods	Minuman/ Beverages	Total	
Penjualan Neto	687,937,582,840	38,930,799,167	726,868,382,007	Net Sales
Hasil Segmen			<u>94,273,923,975</u>	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan			(80,023,783,401)	Unallocated operating expenses
Laba operasi			14,250,140,574	Profit from operations
Pendapatan bunga - neto			126,976,273	Interest income - net
Beban bunga dari keuangan			(6,715,945,571)	Interest & finance expense
Laba sebelum pajak penghasilan			7,661,171,276	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan - neto			(1,775,356,643)	Income tax benefit - net
Laba neto periode berjalan			<u>5,885,814,633</u>	Net profit for the period
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal			19,089,652,890	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi			98,592,930,447	Depreciation and amortization

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/ As of three-month period ended Maret 31, 2025				
	Makanan/ Foods	Minuman/ Beverages	Total	
Penjualan Neto	665,729,800,371	41,373,502,722	707,103,303,093	Net Sales
Hasil Segmen			<u>67,618,746,923</u>	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan			(56,030,243,856)	Unallocated operating expenses
Kerugian operasi			11,588,503,067	Loss from operations
Pendapatan bunga - neto			182,464,656	Interest income - net
Beban bunga dari keuangan			(11,148,282,751)	Interest & finance expense
Rugi sebelum pajak penghasilan			622,684,972	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan - neto			(204,114,785)	Income tax benefit - net
Rugi neto periode berjalan			<u>418,570,187</u>	Net loss for the period
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal			13,223,081,709	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi			99,450,764,307	Depreciation and amortization

Perusahaan tidak menyajikan aset dan liabilitas berdasarkan segmen operasi dikarenakan seluruh aset dan liabilitas digunakan secara bersamaan untuk seluruh segmen operasi.

The Company does not present assets and liabilities based on the operating segments because all assets and liabilities are used simultaneously for all operating segments.

Perusahaan tidak menyajikan informasi geografis dikarenakan kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi.

The Company does not provide geographic information because segment performance is evaluated based on operating profit or loss.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025 (Audited) and for
 Three-Month Period Ended
 March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Tambahan Informasi Arus Kas

33. Supplemental Cash Flow Information

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:

Transactions not affecting cash flows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2026	2025	
	Rp	Rp	
Penambahan aset tetap melalui:			Acquisitions of property and equipment through:
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	4,142,049,856	2,047,836,457	Realization of advances for purchase of property and equipment
Reklasifikasi penggunaan peralatan yang belum digunakan dalam operasi	1,893,874,058	684,351,570	Reclassification use of equipment not yet used in operation
Penambahan aset hak-guna dikreditkan pada liabilitas sewa	21,388,513,683	28,184,194,495	Addition of right-of-use asset credited to lease liabilities

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, sebagai berikut:

The table below showed a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended March 31, 2026 and December 31, 2025, as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026						
	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Arus kas masuk/ Cash flow in	Arus kas keluar/ Cash flow out	Lainnya/ Others	31 Maret/ March 31, 2025	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang bank jangka pendek	86,358,610,596	--	38,455,970,801	--	--	124,814,581,397	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	376,249,999,999	--	--	(36,249,999,996)	--	340,000,000,003	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	133,639,852,429	21,388,513,683	--	(30,528,361,164)	1,989,754,916	126,489,759,864	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	596,248,463,024	21,388,513,683	38,455,970,801	(66,778,361,160)	1,989,754,916	591,304,341,264	Total liabilities from financing activities
	31 Maret/ March 31, 2025						
	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Arus kas masuk/ Cash flow in	Arus kas keluar/ Cash flow out	Lainnya/ Others	31 Maret/ March 31, 2025	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang bank jangka pendek	86,358,610,596	--	77,758,382,515	(86,358,610,608)	--	77,758,382,503	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	376,249,999,999	--	--	(28,750,000,009)	--	347,499,999,990	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	133,639,852,429	28,184,194,495	--	(25,689,966,946)	2,583,882,117	138,717,962,095	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	596,248,463,024	28,184,194,495	77,758,382,515	(140,798,577,563)	2,583,882,117	563,976,344,588	Total liabilities from financing activities

Kolom 'Lainnya' mencakup pertambahan bunga, konsesi sewa dan terminasi atas liabilitas sewa (Catatan 18).

The 'Others' column includes the accretion of interest, rental concession and termination of lease liabilities (Note 18).

34. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

34. New Accounting Standards and Interpretations of Standards which Have Been Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2025.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2025.

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Amendments, revised and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107

- Amendments to PSAK 109 and PSAK

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;

- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 100, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenan yaitu:

- PSAK 118: Penyanjangan dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan; dan
- PSAK 119 : Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amendemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

35. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 28 April 2026.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and for Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

107 concerning Classification and Measurement of Financial Instruments;

- Annual Improvements to PSAK 107, PSAK 109, PSAK 100, and PSAK 207.
- Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.

Amendments to standards that are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements; and
- PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;
- Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;
- Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;
- ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply SAK Indonesia for Private Entities and SAK Indonesia for Micro, Small, and Medium Entities;
- PSAK 413: Impairment; and
- PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP).

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

35. Management Responsibility on the Financial Statements

The Management of the Company is responsible for the presentation and content of the financial statements that were authorized for issuance on April 28, 2026.